

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KINERJA AUDITOR
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

NAMA : SITI KHADIJAH

NPM : 2205170141

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2026

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 18 April 2026, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : SITI KHADIJAH
NPM : 2205170141
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN.

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Nabila Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Yusneni Afrita Nasution, S.E., M.Si

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Dr. Radiman, S.E., M.Si
Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SITI KHADIJAH
N.P.M : 2205170141
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, April 2026

Pembimbing Tugas Akhir

Yusneni Afrita Nasution, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. Radiman, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Siti Khadijah
NPM : 2205170141
Dosen Pembimbing : Yusneni Afrita Nasution, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|-------------------------------|---|----------|-------------|
| Bab 1 | - Revisi latar belakang - Fenomena terbaru | 30/01-26 | |
| Bab 2 | - Revisi Teori & penelitian terdahulu | 03/02-26 | |
| Bab 3 | - Revisi Metodologi Penelitian | 11/02-26 | |
| Bab 4 | -> Revisi Pembahasan penjelasan penelitian | 01/04-26 | |
| Bab 5 | - Revisi Kesimpulan & saran | 06/04-26 | |
| Daftar Pustaka | Gunakan referensi terbaru - aplikasi Mendelay | 06/04-26 | |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | Ace skripsi | 06/04-26 | |

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc.

Medan, April 2026
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Yusneni Afrita Nasution, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SITI KHADIJAH
N.P.M : 2205170141
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Auditor dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



SITI KHADIJAH

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Siti Khadijah

Program Studi Akuntansi

Email : khadijahhh717@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor dan teknologi informasi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan asosiatif, sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket/kuesioner kepada Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Teknik sampling yang digunakan adalah rumus slovin. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis outer model, analisis inner model dan pengujian hipotesis dengan menggunakan software Smart Partial Least Square (PLS) Versi 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor, 2) Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

Kata Kunci : Kompetensi Auditor, Teknologi Informasi, Kinerja Auditor

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF COMPETENCE AND TECHNOLOGY INFORMATION ON AUDITOR PERFORMANCE AT PUBLIC ACCOUNTING FIRMS IN THE CITY OF MEDAN

Siti Khadijah

Accounting Study Program

Email : khadijahhh717@gmail.com

This study aims to determine the influence of auditor competence and information technology on auditor performance at Public Accounting Firms in Medan City. In this study, the author uses an associative approach, the data source used is primary data. The data collection technique used is to distribute questionnaires to Auditors working at Public Accounting Firms in Medan City. The sampling technique used is the slovin formula. The data analysis techniques used in this study are external model analysis, inner model analysis and hypothesis testing using Smart Partial Least Square (PLS) Version 4.0 software. The results of this study show that 1) Auditor Competence affects Auditor Performance, 2) Information Technology affects Auditor Performance.

Keywords: Auditor Competence, Information Technology, Auditor Performance

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin

Segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak berkah, rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Auditor dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**.

Selama penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak memperoleh bantuan, dukungan, bimbingan serta doa yang tiada henti-hentinya dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Radiman, SE., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan IFakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc** selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc** selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **M. Firza Alpi., SE., M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Yusneni Afrita Nasution, SE., M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang sudah membimbing dan memberikan arahan kepada saya dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan tugas akhir ini maupun sebelumnya selama menjadi dosen DPL KKN. Terima kasih atas waktu, perhatian, serta masukan yang sangat berarti, yang tidak hanya membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini, tetapi juga menjadi bekal berharga bagi saya ke depannya.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang telah diberikan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Staf Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulan berkas dan administrasi.
10. Kepada Ibu **Indri Yani Panjaitan** selaku Ibunda tercinta, yang telah menjadi sosok luar biasa dalam kehidupan penulis. Sejak kepergian Ayah, Ibunda dengan penuh keteguhan hati menjalani peran sebagai ibu sekaligus ayah. Penulis sangat mengagumi perjuangannya yang mampu menguliahkan kedua anaknya secara bersamaan, dengan segala keterbatasan yang ada. Pengorbanan, kerja keras, doa, dan kasih sayang yang tiada henti menjadi sumber semangat bagi penulis untuk terus berjuang hingga berada di titik ini.

11. Kepada Bapak **Alm. Irawan** selaku Ayahanda tercinta yang telah berpulang. Semasa hidupnya, Ayah adalah sosok yang selalu menanamkan semangat, harapan, dan keyakinan kepada penulis untuk terus melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang perkuliahan. Tugas Akhir ini penulis persembahkan sebagai wujud cinta, bakti, dan jawaban atas harapan besar Ayah yang belum sempat Ayah saksikan. Meski Ayah tidak berada di sini untuk melihat langsung pencapaian ini, penulis percaya bahwa Ayah selalu hadir dalam setiap doa dan langkah, menyertai dari tempat terbaik di sisi Tuhan Yang Maha Esa.
12. Kepada **Nur April Liani** selaku Adik tersayang yang sedang sama-sama berjuang dalam meraih gelar. Dalam perjalanan yang tidak selalu mudah ini, kehadiranmu menjadi penguat, teman berbagi lelah, dan pengingat bahwa kita tidak pernah benar-benar berjalan sendiri. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Semoga setiap langkah yang kita tempuh hari ini membawa kita pada masa depan yang lebih baik, dan semoga kita bisa sama-sama membanggakan diri sendiri serta orang-orang yang kita cintai.
13. Kepada **Tika Aulia** selaku Sahabat tersayang, yang telah hadir sejak masa kecil dan tetap setia hingga saat ini. Dimana bukan hanya menjadi sekedar teman tetapi sudah menjadi bagian dari cerita hidup yang tidak terpisahkan. Bahkan disaat penulis merasa lelah, bingung bahkan hampir menyerah kehadirannya menjadi penguat yang tidak pernah gagal mengingatkan bahwa semuanya akan baik-baik saja. Semoga persahabatan ini terus terjaga,
14. Kepada **Nurul Pramitha, Anggi Dwi Pratiwi, dan Zhoral Nabila Salsa** selaku Sahabat Sejak bangku SMP dan **Nadya Fardha Lubis** selaku Sahabat sejak SMA yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang penulis, selalu

hadir dalam suka dan duka, memberikan semangat, perhatian, dan kebersamaan yang begitu berarti hingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

15. Kepada **Aura Luthfiyah Rihami Nasution** sebagai Sahabat sejak Mahasiswa baru hingga saat ini, yang selalu setia menemani setiap langkah penulis dalam perjalanan yang tidak selalu mudah ini. Setiap momen yang dilewati bersama menjadi bagian berharga yang tidak akan terlupakan hingga akhirnya sama-sama menyelesaikan perkuliahan ini. Semoga kebersamaan ini akan terus terjaga serta menjadi cerita indah di setiap langkah kehidupan ke depan.

16. Kepada **Melisyah dan Vivvy Anshara** selaku Kakak tersayang yang selalu memberikan kasih sayang yang begitu tulus, doa yang tidak pernah terputus, serta kehadiran yang selalu menenangkan di setiap langkah penulis. Bukan hanya menjadi kakak, tetapi juga tempat berbagi cerita, penguat di saat lelah dalam setiap proses yang tidak selalu mudah. Kehangatan dan perhatian yang kalian berikan menjadi bagian penting dalam perjalanan ini hingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

17. Kepada **Muhammad Farhan** selaku teman seperjuangan dalam menempuh pendidikan, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan hingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

18. Kepada **Nayla Atika Zahra, Teuku Rafli Farhan, Luthfi Fadlur Helmi, Agil Nizam, dan Elvira Sundari Lubis** sebagai teman sekelas penulis, yang telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan, berbagi suka dan duka, serta memberikan semangat dan kebersamaan yang berarti hingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

19. Kepada **Christina Siburian dan Yolanda Agatha**, yang berawal dari teman magang dan kini menjadi teman yang begitu dekat dan hangat, yang selalu hadir dengan kebersamaan, perhatian, dan dukungan tulus di setiap proses hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
20. Kepada teman-teman KKN yang telah menjadi bagian dari perjalanan berharga, menghadirkan kebersamaan, kerja sama, serta berbagai pengalaman dan cerita yang tidak terlupakan selama proses pengabdian, hingga turut menguatkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
21. Kepada **Siti Khadijah** selaku diri sendiri yaitu penulis yang telah mampu bertahan hingga sejauh ini. Perjalanan ini tidak selalu mudah dan dipenuhi dengan rasa lelah, ragu, bahkan keinginan untuk menyerah. Namun, di tengah semua itu, penulis tetap memilih untuk bangkit, melanjutkan, dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena tidak menyerah pada keadaan, karena tetap berusaha meskipun sering merasa tidak cukup kuat, dan karena terus melangkah meskipun jalan terasa berat. Pencapaian ini bukan hanya tentang hasil akhir, tetapi tentang keberanian untuk bertahan dan keikhlasan dalam menjalani setiap prosesnya. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan panjang menuju impian yang lebih besar.

Dalam Tugas Akhir ini, masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyajian materi maupun susunan bahasa penyampaian. Hal ini disebabkan karena kemampuan, pengalaman ilmu yang dimiliki penulis masih terbatas. Diharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga proposal penelitian ini dapat lebih baik lagi.

Akhir kata penulis banyak terima kasih, semoga Tugas Akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan hidayah nya kepada kita semua.

Medan, April 2026

Siti Khadijah
NPM 2205170141

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 13 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 13 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 14 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 14 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 16 |
| 2.1 Landasan Teori | 16 |
| 2.1.1 Teori Human Capital | 16 |
| 2.1.2 Technology Acceptance Model (TAM)..... | 17 |
| 2.1.3 Kinerja Auditor | 18 |
| 2.1.4 Kompetensi Auditor | 20 |
| 2.1.5 Teknologi Informasi | 22 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 25 |
| 2.3 Kerangka Konseptual..... | 27 |
| 2.3.1 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kinerja Auditor | 27 |
| 2.3.2 Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor.. | 28 |
| 2.3.3 Pengaruh Kompetensi Auditor dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor..... | 29 |
| 2.4 Hipotesis..... | 30 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 32 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 32 |
| 3.2 Definisi Operasional Variabel | 32 |
| 3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat) | 32 |
| 3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)..... | 33 |
| 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian..... | 34 |

| | |
|---|-----------|
| 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian | 35 |
| 3.4.1 Populasi..... | 35 |
| 3.4.2 Sampel..... | 37 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 39 |
| 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif | 39 |
| 3.6.2 Analisis SEM (<i>Structural Equational Modeling</i>)..... | 40 |
| 3.7 Uji Hipotesis | 42 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 44 |
| 4.1 Deskripsi Data..... | 44 |
| 4.1.1 Deskripsi Kuesioner Penelitian | 44 |
| 4.1.2 Deskripsi Identitas Responden..... | 44 |
| 4.1.3 Deskripsi Hasil penelitian | 47 |
| 4.2 Analisis Data | 56 |
| 4.2.1 Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>) | 56 |
| 4.2.2 Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>)..... | 60 |
| 4.3 Pembahasan..... | 63 |
| 4.3.1 Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Auditor | 63 |
| 4.3.2 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor | 64 |
| 4.3.3 Pengaruh Kompetensi Auditor dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor..... | 66 |
| BAB V PENUTUP..... | 68 |
| 5.1 Kesimpulan | 68 |
| 5.2 Saran..... | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 70 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | 25 |
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel | 34 |
| Tabel 3. 2 Rencana Kegiatan Penelitian..... | 35 |
| Tabel 3. 3 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan..... | 36 |
| Tabel 3. 4 Tabel Skala Likert | 38 |
| Tabel 4. 1 Pengembalian Kuesioner | 44 |
| Tabel 4. 2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin | 45 |
| Tabel 4. 3 Karakteristik Responden berdasarkan Usia..... | 45 |
| Tabel 4. 4 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir | 46 |
| Tabel 4. 5 Karakteristik Responden berdasarkan Jabatan | 46 |
| Tabel 4. 6 Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bekerja | 47 |
| Tabel 4. 7 Rekapitulasi Skor Data Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kompetensi Auditor | 48 |
| Tabel 4. 8 Rekapitulasi Skor Data Distribusi Tanggapan Responden Variabel Teknologi Informasi | 51 |
| Tabel 4. 9 Rekapitulasi Skor Data Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kinerja Auditor | 53 |
| Tabel 4. 10 Convergent Validity | 57 |
| Tabel 4. 11 Average Variance Excited (AVE)..... | 58 |
| Tabel 4. 12 Composite Reability | 59 |
| Tabel 4. 13 Cronbach's Alpha | 60 |
| Tabel 4. 14 R-Square..... | 61 |
| Tabel 4. 15 Tabel Uji Hipotesis | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 30 |
| Gambar 4.1 Outer Loading | 60 |
| Gambar 4.2 Output Bootstrapping | 62 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinamika kegiatan ekonomi yang semakin kompleks menuntut tersedianya laporan keuangan yang andal, relevan, dan dapat dipercaya. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu organisasi atau lembaga yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan (Hanum, 2019). Untuk memastikan laporan tersebut terbebas dari kecurangan, maka perusahaan akan menggunakan pihak eksternal perusahaan untuk melakukan penilaian terhadap laporan keuangan mereka. Dan pihak eksternal tersebut disebut sebagai akuntan publik atau auditor. Profesi auditor merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Profesi auditor sangat dituntut akan kemampuannya dalam memberikan jasa yang terbaik dan sesuai dengan yang dibutuhkan (Hafsah, 2023).

Seorang akuntan publik bekerja dibawah naungan kantor akuntan publik yang merupakan badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapat izin usaha berdasarkan undang-undang nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik dan Peraturan Menteri keuangan nomor 17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik. Setiap akuntan publik wajib menjadi anggota institut akuntan publik indonesia (IAPI), Asosiasi profesi yang diakui oleh pemerintah (Lubis, 2020).

Dalam menjalankan fungsi pemeriksaan, kantor akuntan publik ini perlu didukung oleh kinerja Auditor. Kinerja auditor merupakan salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana prestasi atau proses kerja yang telah dilakukan oleh lembaga pengawasan dalam melakukan pemeriksaan terhadap pengelolaan dan tanggung jawab keuangan yang dilakukan oleh tim pemeriksaan (Sipayung, 2022). Kinerja auditor merupakan hasil kerja yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya, dan menjadi salah satu tolak ukur yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pekerjaan yang dilakukan akan baik atau sebaliknya. Kinerja auditor menjadi perhatian utama, baik bagi klien ataupun publik, dalam menilai hasil audit yang dilakukan (Kirana et al., 2023). Pencapaian ini didasari oleh tiga hal utama, keahlian yang dimiliki, pengalaman yang terakumulasi, dan kesungguhan dalam mengelola waktu. Evaluasi kinerja kemudian dilakukan dengan mempertimbangkan tiga parameter kunci: jumlah pekerjaan yang diselesaikan (kuantitas), mutu hasil pemeriksaan (kualitas), dan efisiensi penggunaan waktu dalam penyelesaian tugas (Widiyati & Jauhamsyah, 2022).

Kinerja yang baik merupakan hal sangat penting bagi seorang auditor, hal ini karena dengan kinerja auditor yang baik, maka akan menghasilkan output sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik. Untuk menghasilkan kinerja audit yang baik, maka diperlukan beberapa faktor yang mendukung dari dalam diri auditor. Kinerja auditor dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kompetensi auditor dan teknologi informasi. Kinerja auditor dapat dinilai melalui sejumlah dimensi personal yang melekat pada individu auditor, antara lain kemampuan profesional,

komitmen terhadap profesi, tingkat motivasi, serta kepuasan kerja sebagai faktor penunjang dalam pelaksanaan tugas audit secara optimal (Maharani et al., 2022). Kinerja auditor menjadi isu penting dalam profesi akuntan publik karena auditor memegang peran utama dalam menjamin kewajaran laporan keuangan.

Namun, dalam praktiknya masih ditemukan permasalahan nyata terkait kinerja auditor di Indonesia yang ditunjukkan melalui lemahnya pelaksanaan prosedur audit dan kualitas hasil audit. Salah satu kasus yang terjadi, Pada 1 September 2025, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan sanksi administratif berupa pembekuan pendaftaran kepada Akuntan Publik Heru Satria Rukmana melalui Surat Nomor SR-24/PD.11/2025, yang mulai berlaku sejak ditetapkan. Sanksi tersebut dijatuhkan karena Heru Satria Rukmana dinilai belum memenuhi sejumlah ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, antara lain belum sepenuhnya menjaga kerahasiaan data dan informasi dalam pelaksanaan audit, belum menerapkan standar profesional akuntan publik secara menyeluruh, belum memperhatikan kesesuaian transaksi dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta belum memenuhi kondisi independen selama periode audit dan penugasan profesional. Dengan dikenakannya sanksi tersebut, seluruh Surat Tanda Terdaftar atas nama Akuntan Publik Heru Satria Rukmana dinyatakan tidak berlaku sementara dan tidak dapat memberikan jasa kepada pihak yang diawasi OJK, yang mencerminkan adanya permasalahan dalam pelaksanaan prosedur audit dan pengendalian mutu profesi auditor dalam praktiknya (OJK, 2025).

Dalam kasus tersebut menunjukkan bahwa proses audit yang dilakukan belum sepenuhnya sesuai dengan standar profesional yang berlaku. Kondisi ini mencerminkan adanya kelemahan dalam kualitas kerja auditor, karena kualitas kerja dalam profesi audit tidak hanya dilihat dari terselesaikannya tugas audit, tetapi juga dari sejauh mana auditor mampu melaksanakan prosedur audit secara tepat, mematuhi standar profesional, serta menjaga prinsip etika dan independensi selama proses audit berlangsung. Dalam kasus ini, auditor dinilai belum menerapkan Standar Profesional Akuntan Publik secara menyeluruh, belum menjaga kerahasiaan informasi, serta belum memperhatikan kesesuaian transaksi dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pemeriksaan yang dilakukan belum memenuhi standar kinerja auditor yang diharapkan.

Kemudian kasus lain yang terjadi pada tahun 2023, Akuntan Publik (AP) atas nama Nunu Nurdiyaman dan Jenly Hendrawan serta Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT) dikenakan sanksi oleh OJK setelah dilakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Tahunan PT Asuransi Adisarana Wanaartha (WAL) tahun 2014 sampai tahun 2019. Berdasarkan pemeriksaan, AP dan KAP tidak dapat menemukan adanya indikasi manipulasi laporan keuangan terutama tidak melaporkan adanya peningkatan produksi dari produk asuransi sejenis saving plan. Keadaan ini seolah-olah membuat kondisi keuangan PT Asuransi Adisarana Wanaartha terlihat sehat. Sehingga pemegang polis tetap membeli produk PT Asuransi Adisarana Wanaartha yang menjanjikan return yang cukup tinggi tanpa memperhatikan tingkat risikonya. AP Jenly Hendrawan dinilai tidak memiliki kompetensi yang dibutuhkan sebagai syarat

untuk menjadi Akuntan Publik yang memberikan jasa di Sektor Jasa Keuangan dan turut menjadi pihak yang menyebabkan pelanggaran yang dilakukan oleh AP Nunu Nurdiyaman. Sanksi yang diterima berupa pembekuan izin kepada AP Nunu Nurdiyaman sejak 28 Februari 2023 dan AP Jenly Hendrawan sejak tanggal 23 Februari 2023, sedangkan KAP KNMT tidak dibolehkan menerima penugasan baru dan wajib menyelesaikan kontrak penugasan audit atas Laporan Keuangan Tahun 2022 yang telah diterima sebelum ditetapkannya keputusan, paling lama 31 Mei 2023 (CNBC Indonesia, 2023).

Kasus ini juga menunjukkan adanya kelemahan dalam kualitas kerja auditor, karena auditor seharusnya mampu melakukan pemeriksaan secara menyeluruh dan mendeteksi potensi manipulasi atau penyajian informasi yang menyesatkan dalam laporan keuangan. Ketidakmampuan auditor dalam menemukan indikasi manipulasi tersebut menunjukkan bahwa prosedur audit yang dilakukan belum mampu menghasilkan temuan audit yang memadai. Selain itu, dalam kasus tersebut juga disebutkan bahwa salah satu akuntan publik tidak memiliki kompetensi yang memadai untuk memberikan jasa audit di sektor jasa keuangan. Kondisi ini semakin memperkuat bahwa kualitas pekerjaan audit yang dilakukan belum memenuhi standar profesional yang diharapkan, sehingga berdampak pada menurunnya keandalan laporan audit yang dihasilkan dan berdampak pada kinerja yang dihasilkan auditor.

Kasus berikutnya yang terjadi di kota Medan yaitu kasus Kantor Akuntan Publik (KAP) Dra. Meilina Pangaribuan, M.M. Pada tahun 2018 Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan keputusan Nomor 109/KM.1/2018 yang berisi bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Tim Pemeriksaan dari

PPPK pada pemimpin KAP Dra. Meilina Pangaribuan, M.M dikatakan bahwa Akuntan Publik Meilina Pangaribuan belum sepenuhnya mematuhi kode etik profesi dalam hal menerima dan melaksanakan pemeriksaan audit terhadap PT. Jui Shin Indonesia tahun buku 2015. Ditemukan beberapa pelanggaran serius yang menunjukkan ketidakpatuhan terhadap prinsip-prinsip fundamental profesi akuntan publik. Pelanggaran pertama berkaitan dengan keputusan untuk menerima dan melaksanakan audit terhadap laporan keuangan yang sebelumnya telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik lain. Kedua dalam pelaksanaan auditnya, Dra. Meilina Pangaribuan tidak memenuhi Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) dalam hal pengumpulan bukti audit. Tidak ditemukan bukti audit yang memadai untuk tiga akun krusial: Penjualan, Harga Pokok Penjualan (HPP), dan Hutang Pajak. Ketidadaan bukti audit yang memadai untuk akun-akun ini merupakan pelanggaran serius terhadap standar audit yang berlaku (pppk.kemenkeu.go.id, 2018).

Permasalahan tersebut juga masih menunjukkan kelemahan dalam kualitas kerja auditor, karena dalam pelaksanaan audit ditemukan bahwa auditor tidak memenuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), khususnya dalam hal pengumpulan bukti audit yang memadai. Tidak ditemukannya bukti audit yang cukup pada beberapa akun penting seperti penjualan, harga pokok penjualan (HPP), dan hutang pajak menunjukkan bahwa prosedur audit tidak dilakukan secara menyeluruh sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga kualitas hasil audit menjadi diragukan. Selain itu kasus ini masih kurangnya kuantitas kerja auditor, yang mana kuantitas kerja harusnya mencerminkan sejauh mana auditor mampu menyelesaikan seluruh tahapan pemeriksaan audit secara lengkap sesuai dengan lingkup pekerjaan yang telah ditetapkan. tetapi dengan tidak adanya bukti audit

yang memadai pada beberapa akun penting menunjukkan bahwa proses pemeriksaan tidak mencakup seluruh aspek yang seharusnya diperiksa dalam laporan keuangan. Hal ini tentu dapat berdampak pada ketepatan waktu dalam pelaksanaan audit, karena ketidaklengkapan bukti audit dan ketidaksesuaian dengan standar audit berpotensi menyebabkan proses audit tidak berjalan secara efektif dan efisien. Kondisi ini dapat menghambat penyelesaian pekerjaan audit secara tepat waktu serta menurunkan efektivitas pelaksanaan audit secara keseluruhan.

Kinerja auditor tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia, khususnya melalui kompetensi. Kompetensi auditor juga merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas dan hasil kinerja auditor. Kompetensi auditor mencakup pengetahuan teknis audit, pemahaman terhadap standar akuntansi dan audit, keterampilan dalam menerapkan prosedur audit, serta pengalaman profesional auditor dalam menangani berbagai jenis penugasan audit. Auditor yang memiliki kompetensi memadai akan lebih mampu merencanakan audit secara tepat, melaksanakan prosedur pemeriksaan secara sistematis, serta mengevaluasi bukti audit secara objektif dan akurat, kemudian tidak hanya memahami teori audit, tetapi juga mampu mengaplikasikannya pada situasi nyata yang sering kali kompleks dan dinamis (Anggraeni et al., 2023). Kondisi ini mempertegas bahwa kompetensi auditor merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas dan kinerja audit.

Namun dalam praktiknya, masih ditemukan auditor yang memiliki kompetensi yang masih rendah, sebagaimana terlihat pada beberapa kasus yang telah dijelaskan sebelumnya. Permasalahan seperti ketidakmampuan auditor dalam mendeteksi indikasi manipulasi laporan keuangan, tidak diperolehnya bukti audit yang memadai, serta tidak diterapkannya Standar Profesional Akuntan Publik

secara optimal menunjukkan keterbatasan dalam pengetahuan auditor terhadap standar audit, regulasi, serta karakteristik industri yang diaudit. Pengetahuan yang kurang memadai dapat menyebabkan auditor tidak mampu memahami secara menyeluruh risiko audit serta tidak dapat mengidentifikasi potensi kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan. Selain itu, permasalahan tersebut juga menunjukkan adanya keterbatasan dalam keterampilan profesional auditor, khususnya dalam menerapkan teknik dan prosedur audit, menganalisis bukti audit, serta melakukan evaluasi terhadap kewajaran laporan keuangan. Kurangnya keterampilan profesional tersebut dapat menyebabkan proses pemeriksaan tidak dilakukan secara tepat dan menyeluruh. Kondisi ini pada akhirnya berdampak pada kinerja auditor, khususnya pada kualitas kinerja, karena hasil audit yang dihasilkan menjadi kurang andal. Selain itu, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan juga dapat memengaruhi kuantitas pekerjaan audit, karena tidak semua prosedur pemeriksaan dilakukan secara lengkap, serta berpotensi memengaruhi ketepatan waktu penyelesaian audit apabila auditor mengalami kesulitan dalam melaksanakan prosedur audit secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, pengetahuan dan keterampilan profesional auditor menjadi aspek penting dalam kinerja auditor.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Putri dan Wiratmaja (2018) menemukan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor, yang menunjukkan bahwa auditor dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang tinggi cenderung menghasilkan kinerja audit yang lebih baik. Namun berbeda penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Utama (2020) menunjukkan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, yang mengindikasikan bahwa faktor lain di luar kompetensi dapat

memengaruhi kinerja auditor dalam kondisi tertentu.

Selain kompetensi auditor, penggunaan teknologi informasi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja auditor di era digital. Pada saat melakukan audit, auditor berhadapan dengan sebuah sistem pengendalian intern di mana pada saat ini auditee sudah banyak yang menerapkan sistem teknologi informasi yang berbeda-beda. (Setiyono & Widaryanti, 2023). Perkembangan teknologi informasi memunculkan profesi dan jenis pekerjaan baru yang sebelumnya tidak ada, namun juga menimbulkan tantangan besar seperti hilangnya beberapa jenis pekerjaan yang digantikan oleh mesin. Diperkirakan dalam lima tahun ke depan sekitar 35% jenis pekerjaan akan hilang dan dalam sepuluh tahun, angka tersebut bisa mencapai 75% akibat pergeseran peran manusia yang digantikan oleh teknologi digital (Hartini, 2020).

Fenomena ini tidak hanya memberikan dampak pada sektor industri secara umum, tetapi juga berpengaruh terhadap profesi auditor. Auditor sebagai profesi yang mengandalkan pengetahuan dan kemampuan analisis turut menghadapi tantangan disrupsi teknologi, dimana sejumlah tugas audit konvensional mulai tergantikan oleh proses otomatisasi dan kecerdasan buatan. Salah satu contoh fenomena nyata terjadi pada tahun 2017, Kantor Akuntan Publik Deloitte, Ernst & Young (EY) and PricewaterhouseCoopers (PwC) sudah memulai membahas mengenai *Artificial Intelligence* (AI). Tiga firma akuntansi besar kemudian mengadopsi teknologi *Artificial Intelligence* (AI) untuk merevolusi layanan pajak dan audit mereka. Dengan memanfaatkan teknologi seperti *Natural Language Processing* (NLP), *Robotic Process Automation* (RPA) dan *Machine Learning* (ML). Penerapan teknologi tersebut memungkinkan auditor untuk mengumpulkan

dan menganalisis ribuan transaksi dalam waktu yang relatif singkat, yang sebelumnya membutuhkan waktu sehari-hari bahkan berminggu-minggu apabila dilakukan secara manual (Natita & Siraz, 2025).

Kondisi ini menunjukkan bahwa auditor dituntut untuk mampu mengadaptasi dan memanfaatkan teknologi informasi dalam pelaksanaan tugasnya, agar kinerja auditor dapat meningkat serta tidak terdampak negatif oleh disrupsi teknologi, melainkan menjadikannya sebagai peluang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Penelitian Sari dan Suputra (2019) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dan kinerja auditor dalam melaksanakan tugas audit.

Pemanfaatan teknologi informasi juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja auditor salah satu contohnya yaitu auditor dapat mengefektifkan berkas-berkas yang dibutuhkan saat audit, karena sebagian auditor mengenai hal ini dibuat bingung dengan banyaknya berkas yang ada di meja sehingga auditor dapat mencari dan menganalisa lebih cepat dalam bentuk soft file di komputer atau laptop (Adi, 2024).

Namun, pemanfaatan teknologi informasi dalam praktik audit belum sepenuhnya optimal. Kondisi ini bisa dipengaruhi oleh keterbatasan kemampuan auditor dalam mengoperasikan perangkat dan aplikasi audit berbasis teknologi informasi secara maksimal. Selain itu, keterbatasan pelatihan yang berkelanjutan terkait penggunaan teknologi informasi juga menyebabkan auditor belum sepenuhnya memahami potensi teknologi informasi dalam mendukung proses audit. Kemudian kesiapan sistem dan dukungan organisasi dalam mengintegrasikan

teknologi informasi ke dalam proses audit sehari-hari, yang menyebabkan pemanfaatan teknologi informasi belum berjalan secara maksimal.

Menurut Romney dan Steinbart (2021) keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh sejauh mana teknologi tersebut digunakan secara tepat dalam proses kerja. Penelitian oleh Fitriani dan Hidayat (2021) menemukan bahwa tingkat literasi teknologi yang rendah dapat menghambat auditor dalam memaksimalkan potensi teknologi untuk meningkatkan kualitas hasil kerja. Selain itu, kompleksitas sistem teknologi informasi itu sendiri sering kali membutuhkan pelatihan khusus, yang memerlukan investasi waktu dan biaya yang tidak sedikit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Sari dan Suputra (2019) menyimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor karena meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki dan Ardiansyah (2020) menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi belum memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, khususnya pada Kantor Akuntan Publik berskala kecil yang masih menghadapi keterbatasan sumber daya dan pelatihan teknologi.

Kompetensi auditor dan penggunaan teknologi informasi memiliki keterkaitan yang erat dalam memengaruhi kinerja auditor. Kompetensi auditor berperan sebagai kemampuan dasar auditor dalam melaksanakan tugas audit, sedangkan teknologi informasi berfungsi sebagai alat pendukung yang dapat memperkuat kinerja auditor. Auditor yang memiliki kompetensi tinggi akan lebih

mampu memanfaatkan teknologi informasi secara efektif, sehingga proses audit dapat berjalan lebih efisien dan akurat. Sebaliknya, penggunaan teknologi informasi tanpa didukung kompetensi yang memadai berpotensi menimbulkan kesalahan dalam proses audit. Oleh karena itu, keterpaduan antara kompetensi auditor dan penggunaan teknologi informasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja auditor.

Penelitian Bilondatu (2023) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak dapat meningkatkan kinerja auditor secara optimal apabila tidak didukung oleh kompetensi auditor yang memadai. Hasil dalam penelitian tersebut membuktikan bahwa kompetensi auditor memiliki peran dominan dalam memengaruhi kinerja auditor, sementara teknologi informasi memberikan kontribusi positif ketika auditor memiliki kemampuan, pemahaman, dan keterampilan yang baik dalam mengoperasikan serta memanfaatkan teknologi tersebut secara tepat. Dengan demikian, teknologi informasi berfungsi sebagai alat pendukung yang efektivitasnya sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia auditor dan penerapan prosedur audit yang sesuai.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, serta adanya permasalahan dan perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait kinerja auditor, kompetensi auditor, dan penggunaan teknologi informasi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Auditor dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.”** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi dunia akademis dan praktik profesional, terutama dalam mendukung pengembangan KAP di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa fenomena yang ada pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih ditemukan auditor yang belum memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan prosedur audit sesuai standar professional, mendeteksi kesalahan atau penyimpangan laporan keuangan serta dalam memperoleh bukti audit yang memadai, sehingga kinerja auditor yang dihasilkan belum optimal.
2. Teknologi informasi yang memadai dalam audit belum sepenuhnya mampu mendukung peningkatan kinerja auditor.
3. Kompetensi auditor dan teknologi informasi belum dijalankan secara optimal dalam mendukung kinerja auditor.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
2. Apakah Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
3. Apakah Kompetensi Auditor dan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kompetensi Auditor dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Penulis

Melalui penelitian ini penulis dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas mengenai Pengaruh Kompetensi Auditor dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

2. Manfaat Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi Kantor Akuntan Publik sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja auditor melalui pengembangan kompetensi auditor serta penggunaan teknologi informasi yang lebih efektif, sehingga proses audit dapat dilaksanakan secara lebih efisien dan akurat.

3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan penelitian untuk merumuskan masalah yang baru dan dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian selanjutnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Human Capital

Human Capital Theory merupakan teori yang menjelaskan bahwa individu merupakan aset penting dalam organisasi yang memiliki nilai ekonomi melalui pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Gary S. Becker (1964) yang menyatakan bahwa investasi dalam pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja akan meningkatkan produktivitas individu. Selain itu, Theodore W. Schultz (1961) juga menyatakan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas merupakan faktor utama dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Dimana dalam audit, kompetensi auditor merupakan bentuk dari human capital yang sangat penting. Kompetensi auditor yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman akan mempengaruhi kemampuan auditor dalam melaksanakan tugas audit secara efektif dan efisien. Auditor yang memiliki human capital yang tinggi akan lebih mampu memahami standar audit, menganalisis laporan keuangan, serta memberikan opini yang tepat. Dengan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja individu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor, maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan. Oleh karena itu, Human Capital Theory sangat relevan digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kompetensi auditor dengan kinerja auditor.

2.1.2 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana individu menerima dan menggunakan teknologi informasi. Model ini dikembangkan oleh Fred D. Davis (1989) yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). *Perceived usefulness* (persepsi kegunaan) mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerjanya, sedangkan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut mudah digunakan. Jika seseorang merasa bahwa teknologi tersebut bermanfaat dan mudah digunakan, maka individu tersebut cenderung akan menerima dan menggunakan teknologi tersebut dalam pekerjaannya.

Dalam audit, teknologi informasi berperan penting dalam mendukung proses audit. Auditor yang menerima dan memanfaatkan teknologi informasi dengan baik akan lebih mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses audit, serta meningkatkan akurasi dalam pengolahan data. Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja auditor. Dengan penggunaan teknologi yang efektif akan memberikan dampak positif terhadap kinerja individu. Hal ini menunjukkan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) relevan digunakan untuk menjelaskan pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja auditor.

2.1.3 Kinerja Auditor

2.1.3.1 Pengertian Kinerja Auditor

Kinerja auditor adalah hasil karya yang dicapai seorang auditor dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan waktu yang diukur dengan mempertimbangkan kuantitas, kualitas dan ketepatan (Kusuma & Widhiyani, 2023).

Kinerja auditor merupakan aspek kunci dalam evaluasi profesional auditor karena mencerminkan sejauh mana auditor melaksanakan tugas pemeriksaan sesuai standar, etika profesi serta tanggung jawab profesional. Kinerja auditor adalah kemampuan dari seorang auditor dalam menghasilkan temuan atau hasil pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan dalam satu tim pemeriksaan (Monique & Nasution, 2020).

Kinerja auditor merupakan hasil dari kombinasi kemampuan teknis, pengalaman, independensi, serta kepatuhan terhadap standar auditing. Auditor yang memiliki kinerja rendah berpotensi menghasilkan audit yang tidak berkualitas dan dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik (Agoes, 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, kinerja auditor merupakan tingkat pencapaian hasil kerja auditor dalam melaksanakan tugas pemeriksaan yang menjadi tanggung jawabnya, baik secara individu maupun dalam kerja tim. Kinerja auditor dipengaruhi oleh kemampuan teknis, pengalaman, kecakapan profesional, independensi, serta kepatuhan terhadap standar auditing. Kinerja ini tercermin dari kualitas temuan audit yang dihasilkan, ketepatan waktu

penyelesaian pekerjaan, serta kesesuaian hasil pemeriksaan dengan tujuan audit.

2.1.3.2 Indikator Kinerja Auditor

Adapun indikator yang mempengaruhi kinerja auditor menurut (Wahidi, 2020) yaitu :

1. Kualitas kerja

Kualitas kerja adalah mutu penyelesaian pekerjaan dengan bekerja berdasar pada keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki auditor.

2. Kuantitas kerja

Kuantitas kerja adalah jumlah hasil kerja yang didapat seorang auditor sesuai dengan target yang ditanggung jawabi dan mampu memanfaatkan sarana dan prasarana penunjang pekerjaan.

3. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu adalah ketepatan dalam penyelesaian pekerjaan sesuai dengan waktu yang tersedia.

2.1.3.3 Tujuan dan Manfaat Kinerja Auditor

Kinerja auditor yang baik memiliki tujuan utama untuk memastikan bahwa proses audit berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini penting untuk mencapai hasil yang optimal dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Tujuan dari kinerja yang dimiliki auditor dibagi menjadi tiga aspek yaitu memverifikasi kewajaran penyajian laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan. Kemudian mengidentifikasi potensi kecurangan atau kesalahan material dalam informasi keuangan serta memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan telah diperiksa secara

objektif dan dapat dijadikan landasan dalam proses pengambilan keputusan. (Putri, 2024).

Kinerja auditor yang baik memberikan manfaat berupa meningkatnya keandalan laporan keuangan karena proses audit dilaksanakan secara cermat dan sesuai standar, meningkatnya kepercayaan para pengguna laporan keuangan terhadap hasil audit, berkurangnya risiko kesalahan dan kecurangan melalui penerapan prosedur audit yang memadai, serta tersedianya informasi keuangan yang lebih andal sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi oleh manajemen dan pihak eksternal (Agoes, 2018).

2.1.4 Kompetensi Auditor

2.1.4.1 Pengertian Kompetensi Auditor

Kompetensi auditor merupakan kemampuan profesional auditor yang mencakup pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar profesional yang berlaku. Auditor yang kompeten mampu memahami permasalahan audit, mengevaluasi bukti secara tepat, serta memberikan opini audit yang dapat dipertanggungjawabkan (IAPI, 2021).

Kompetensi auditor adalah kemampuan auditor yang diperoleh melalui pendidikan formal, pelatihan, serta pengalaman kerja, yang memungkinkan auditor melaksanakan audit secara cermat, objektif, dan profesional (Mulyadi, 2017).

Kompetensi auditor adalah kemampuan profesional auditor yang mencakup penguasaan pengetahuan teknis audit dan pemahaman terhadap standar akuntansi dan auditing yang berlaku, sehingga auditor dapat melaksanakan penugasan audit secara efektif dan menghasilkan audit yang berkualitas (Rahmatika & Priyawan, 2025).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor adalah kemampuan yang dimiliki auditor untuk menjalankan tugas audit dengan baik, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja. Kompetensi ini mencakup pengetahuan dan keterampilan auditor dalam memahami permasalahan audit, menilai bukti secara tepat, serta membuat keputusan profesional. Auditor yang kompeten akan mampu melaksanakan audit sesuai dengan standar yang berlaku dan menghasilkan laporan audit yang berkualitas serta dapat dipercaya.

2.1.4.2 Indikator Kompetensi Auditor

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kompetensi menurut (Zukhruf, 2020) yaitu :

1. Pengetahuan

Pengetahuan dapat diukur dari seberapa tinggi pendidikan seorang auditor karena dengan demikian auditor akan mempunyai banyak pengetahuan (pandangan) mengenai bidang yang digelutinya sehingga dapat mengetahui berbagai jenis masalah secara lebih mendalam.

2. Keterampilan Profesional

Pengalaman yang dapat dilihat dari seberapa tinggi tingkat kemahiran profesional auditor dalam melakukan pemeriksaan yang dilaksanakan dengan keterampilan dan kecermatan profesionalnya terhadap pengendalian dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani.

2.1.4.3 Tujuan dan Manfaat Kompetensi Auditor

Kompetensi auditor memiliki tujuan untuk memastikan auditor memiliki pengetahuan audit, keahlian teknis, dan kemampuan profesional yang diperlukan dalam melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan secara efektif dan sesuai standar auditing. Kompetensi auditor menjadi dasar agar auditor mampu memahami objek audit, mengumpulkan dan mengevaluasi bukti audit secara tepat, serta menggunakan pertimbangan profesional dalam menyusun kesimpulan dan opini audit (Hery, 2017).

Kompetensi auditor memberikan manfaat dalam meningkatkan efektivitas proses audit dan akurasi penilaian auditor terhadap laporan keuangan. Auditor yang kompeten mampu merencanakan audit secara tepat, melaksanakan prosedur pemeriksaan sesuai standar, serta membuat pertimbangan profesional yang lebih baik dalam menilai bukti audit. Dengan demikian, kompetensi auditor berkontribusi pada peningkatan kualitas audit, mengurangi risiko salah saji material, dan memperkuat keandalan opini audit yang dihasilkan (Lestari & Ardini, 2023).

2.1.5 Teknologi Informasi

2.1.5.1 Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang digunakan untuk memproses, menghasilkan, mengelola, menyimpan, dan menyampaikan informasi melalui perangkat keras, perangkat lunak, serta sistem komunikasi secara terintegrasi untuk mendukung operasi organisasi dan pemanfaatan informasi secara efektif (Machrizzandi, 2020).

Teknologi Informasi merupakan sebuah konsep, pengetahuan, ataupun

manajemen yang terkait dengan perangkat lunak, perangkat keras, serta manajemen pada data dan juga jaringan, juga teknologi lain, pengukurannya dilakukan berdasarkan intensitas dalam pemanfaatan, seberapa besar frekuensi pemanfaatan, dan juga jumlah aplikasi ataupun perangkat lunak yang akan digunakan (Safira & Kuntadi, 2024).

Teknologi informasi dalam bidang akuntansi dan audit mencakup penggunaan sistem informasi akuntansi, perangkat lunak audit, serta teknik audit berbantuan komputer yang membantu auditor dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas proses audit. Pemanfaatan teknologi informasi yang optimal dapat membantu auditor mengurangi kesalahan manual dan meningkatkan produktivitas kerja (Romney & Steinbart, 2021).

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan sarana yang digunakan untuk mengelola data menjadi informasi. Teknologi informasi berperan penting dalam membantu organisasi, termasuk auditor, dalam menjalankan aktivitas kerja secara lebih efektif dan efisien. Dalam bidang akuntansi dan audit, pemanfaatan teknologi informasi mendukung auditor dalam mengolah data, meminimalkan kesalahan manual, serta meningkatkan kualitas dan produktivitas proses audit, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih relevan dan dapat dipercaya.

2.1.5.2 Indikator Teknologi Informasi

Sutarman, (2012) meyakini ada beberapa indikator untuk menilai sejauh mana teknologi informasi mendukung kontrol internal dan kepatuhan terhadap kebijakan serta prosedur yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Kecepatan (*Speed*)

Teknologi informasi meningkatkan kecepatan proses dengan mengotomatisasi tugas manual, mempercepat pengolahan data, dan memungkinkan akses informasi secara *real-time*.

2. Konsistensi (*Consistency*)

Teknologi Informasi memastikan konsistensi output dengan menerapkan prosedur yang terstandarisasi dan menghindari variasi akibat human error.

3. Ketepatan (*Precision*)

Teknologi informasi meningkatkan akurasi data dan hasil melalui algoritma yang terukur, penghitungan matematis yang presisi, dan validasi otomatis.

4. Keandalan (*Reliability*).

Teknologi informasi menjamin keandalan sistem dan hasil dengan meminimalkan kegagalan, memastikan ketersediaan data, dan menyediakan cadangan (*backup*).

2.1.5.3 Tujuan dan Manfaat Teknologi Informasi

Tujuan teknologi informasi adalah mempercepat proses kerja, meminimalkan kesalahan, mengelola data secara efektif, serta menghasilkan informasi yang mendukung pengambilan keputusan. Dalam konteks audit, pemanfaatan teknologi informasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas audit serta mendukung proses pengambilan keputusan auditor. Teknologi informasi memungkinkan percepatan pengumpulan dan analisis data, otomatisasi prosedur audit rutin, serta pengurangan kesalahan manual. Selain itu, auditor dapat melakukan analisis data yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi anomali atau pola yang mencurigakan, memperoleh data secara *real-time*, serta melakukan

evaluasi risiko secara lebih komprehensif, sehingga mendukung penilaian materialitas dan perencanaan audit yang lebih strategis (Laksmiati, 2015).

Teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan produktivitas, akurasi, dan efektivitas kerja auditor. Pemanfaatannya memungkinkan efisiensi waktu dalam pengolahan data, perluasan cakupan pemeriksaan, serta percepatan penyusunan dokumentasi audit. Selain mengurangi risiko kesalahan perhitungan dan memudahkan pelacakan perubahan data, teknologi informasi juga mendukung komunikasi dan koordinasi tim audit serta memperlancar pertukaran informasi dengan klien. Di sisi lain, teknologi informasi memperkuat pengendalian kualitas audit melalui konsistensi penerapan prosedur, kemudahan proses review, dan peningkatan kepatuhan terhadap standar audit. Penerapan teknik audit berbantuan komputer turut meningkatkan kemampuan analitis auditor, khususnya dalam mendeteksi fraud secara lebih efektif dan efisien, sehingga berdampak positif terhadap kinerja auditor maupun organisasi (Perawati et al., 2024).

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh kompetensi auditor dan teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

| No. | Penelitian Terdahulu | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|------------------------|---|--|---|
| 1. | Safira, Kuntadi (2024) | Pengaruh Teknologi Informasi, Independensi Auditor dan Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor | <i>Variabel Independen</i> Teknologi Informasi, Independensi Auditor dan Profesionalisme <i>Variabel Dependen</i> Kinerja Auditor | Teknologi Informasi, Independensi Auditor, dan Profesionalisme memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor. |
| 2. | Nahak, Yulianti | Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi | <i>Variabel Independen</i> | Teknologi Informasi |

| | | | | |
|----|--|---|--|---|
| | ,Erawati (2025) | dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan | Teknologi Informasi, Kompetensi <i>Variabel Dependen</i> Kualitas Audit | dan Kompetensi Auditor secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit. |
| 3. | Bilondatu, Bokiu, Wuryandini (2023) | Pengaruh Kompetensi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor | <i>Variabel Independen</i> Kompetensi Dan Teknologi Informasi <i>Variabel Dependen</i> Kinerja Auditor | Kompetensi dan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor |
| 4. | Setiono, Widaryanti, (2023) | Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Profesionalisme dalam Meningkatkan Kinerja Auditor KAP Kota Semarang | <i>Variabel Independen</i> Teknologi Informasi dan Profesionalisme <i>Variabel Dependen</i> Kinerja Auditor | Penerapan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Sedangkan Profesionalisme tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Auditor. |
| 5. | Sihombing, Firmansyah (2025) | Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Teknologi Informasi Sebagai Pemoderasi | <i>Variabel Independen</i> Kompetensi, Profesionalisme, dan Tekanan Waktu <i>Variabel Dependen</i> Kualitas Audit | Kompetensi dan Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan Tekanan Waktu tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit |
| 6. | Wulandari, Prasetya (2020) | Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat) | <i>Variabel Independen</i> Penerapan Teknologi Informasi dan Profesionalisme <i>Variabel Dependen</i> Kinerja Auditor | Teknologi Informasi dan Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor |
| 7. | Sari, Aini Dona, Yulitiawati (2024) | Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu (Oku) | <i>Variabel Independen</i> Kompetensi <i>Variabel Dependen</i> Kinerja Auditor | Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kinerja auditor |
| 8. | Choirunnisa, Rufaedah (2022) | Pengaruh Kompetensi Auditor dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pendeteksian Fraud | <i>Variabel Independen</i> Kompetensi Auditor Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi <i>Variabel Dependen</i> Pendeteksian Fraud | Kompetensi auditor berpengaruh terhadap pendeteksian fraud. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap pendeteksian fraud. |
| 9. | Nesya, | Pengaruh Kompetensi, | <i>Variabel Independen</i> | Kompetensi, |

| | | | | |
|-----|---|--|--|---|
| | Maharani, Rahayu, Utami (2025) | Independensi, dan Pemanfaatan Digitalisasi Teknologi Informasi dalam Audit Terhadap Kualitas Aduit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta | Kompetensi, Independensi, dan Pemanfaatan Digitalisasi Teknologi Informasi dalam Audit <i>Variabel Dependen</i> Kualitas Audit | Independensi dan Pemanfaatan Digitalisasi Teknologi Informasi terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit. |
| 10. | Ghazani, (2024) | Pengaruh Kompetensi dan Penggunaan Sistem Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Bandung. | <i>Variabel Independen</i> Kompetensi dan Penggunaan Sistem Teknologi Informasi <i>Variabel Dependen</i> Kinerja Auditor | Kompetensi dan Penggunaan Sistem Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. |

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kinerja Auditor

Kompetensi auditor merupakan kemampuan yang mencakup kualitas personal, pengetahuan, serta keahlian teknis yang diperoleh melalui proses pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja. Auditor yang memiliki kompetensi memadai tidak hanya mengetahui prosedur audit yang harus dilakukan, tetapi juga mampu menentukan cara dan waktu penerapan prosedur tersebut secara tepat (Mulyadi, 2017).

Kompetensi auditor yang tinggi tidak hanya berpengaruh pada kinerja auditor secara individu, tetapi juga berdampak pada kualitas audit secara keseluruhan. Auditor yang kompeten mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan objektif sehingga dapat meningkatkan kepercayaan serta kredibilitas laporan tersebut. Hal ini penting untuk menjaga integritas profesi, mematuhi standar profesional yang berlaku, serta memastikan bahwa proses audit memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian Putri dan Yendrawati (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Temuan tersebut didukung oleh Kurniawan dan Anisykurlillah (2020) yang menemukan bahwa kompetensi auditor menjadi faktor dominan dalam meningkatkan kinerja auditor.

2.3.2 Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor

Teknologi Informasi merupakan sebuah konsep, pengetahuan, ataupun manajemen yang terkait dengan perangkat lunak, perangkat keras, serta manajemen pada data dan juga jaringan, juga teknologi lain, pengukurannya dilakukan berdasarkan intensitas dalam pemanfaatan, seberapa besar frekuensi pemanfaatan, dan juga jumlah aplikasi ataupun perangkat lunak yang akan digunakan (Safira & Kuntadi, 2024). Dengan sistem TI yang canggih, auditor dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pekerjaan mereka. Menurut penelitian oleh Sari dan Lestari (2020) penggunaan TI dapat meningkatkan kinerja auditor hingga 40% melalui pengurangan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas audit. Auditor yang memanfaatkan teknologi informasi dengan baik akan lebih mudah dalam mendeteksi kesalahan atau ketidakwajaran dalam laporan keuangan. Hal ini berdampak pada kemampuan auditor dalam menyelesaikan tugas audit secara lebih sistematis dan tepat, sehingga kinerja auditor dapat meningkat.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Bilondu, Boku, dan Wuryandini (2023) yang membuktikan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa auditor

yang memanfaatkan teknologi informasi secara optimal mampu menyelesaikan pekerjaan audit dengan lebih cepat dan akurat dibandingkan auditor yang masih menggunakan metode manual. Kemudian penelitian terdahulu Wulandari dan Prasetya (2020) hasil penelitian menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian Setiyono dan Widaryanti (2023) mengungkapkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

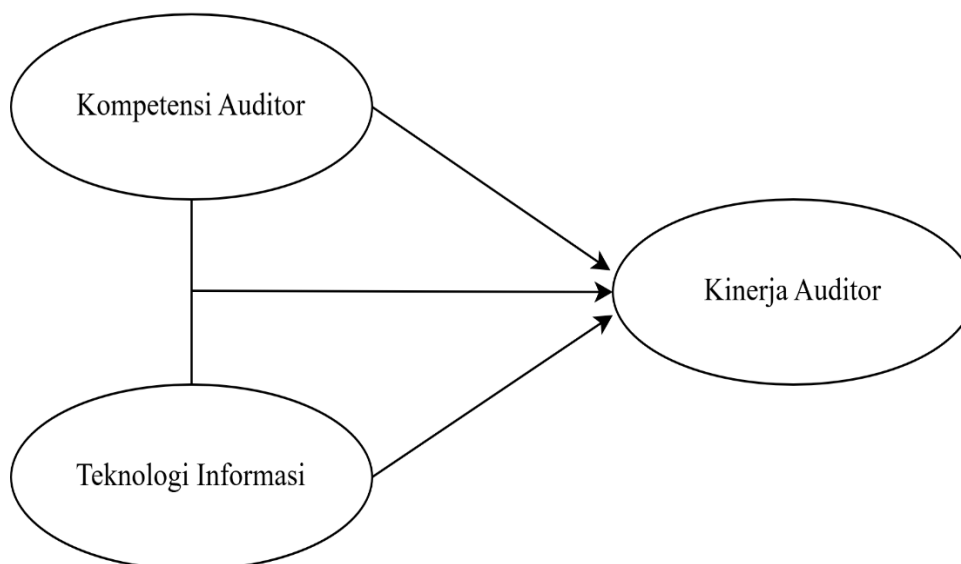
2.3.3 Pengaruh Kompetensi Auditor dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor

Kinerja auditor dalam pelaksanaan audit dipengaruhi oleh kompetensi auditor dan teknologi informasi. Kompetensi auditor memberikan dasar kemampuan profesional yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam melaksanakan prosedur audit, sedangkan teknologi informasi berperan sebagai sarana pendukung yang membantu auditor dalam mengolah data, meningkatkan efisiensi pekerjaan, serta meminimalkan kesalahan dalam proses audit. Auditor yang memiliki kompetensi yang baik dan didukung oleh penggunaan teknologi informasi yang memadai cenderung mampu melaksanakan tugas audit secara lebih efektif sehingga menghasilkan kinerja yang lebih optimal.

Auditor yang memiliki kompetensi yang memadai akan lebih mampu memanfaatkan berbagai alat dan sistem pendukung dalam proses audit, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kinerja audit (Arens et al., 2017). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pemanfaatan teknologi dalam pekerjaan audit. Selain itu, IAPI (2018) menegaskan bahwa auditor dituntut tidak hanya memiliki kompetensi profesional,

tetapi juga mampu menggunakan sarana dan metode audit yang relevan agar pelaksanaan audit dapat berjalan secara efektif.

Untuk itu maka apat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai pernyataan atau dugaan mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang dirumuskan secara logis dan sistematis. Dugaan tersebut nantinya akan diuji untuk mengetahui apakah sesuai dengan fakta yang ditemukan dalam penelitian (Ghozali, 2021). Berdasarkan uraian dari kerangka pemikiran diatas maka penulis dapat mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. Kompetensi auditor berpengaruh terhadap Kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

3. Kompetensi auditor dan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan oleh populasi atau sampel tertentu, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan beberapa instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui beberapa spekulasi mengenai terdapat atau tidaknya hubungan yang relevan antara dua atau lebih variabel penelitian (Sugiyono, 2018).

3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan dua variabel independen, yaitu Kompetensi Auditor (X_1) dan Teknologi Informasi (X_2), dan satu variabel dependen, yaitu Kinerja Auditor (Y).

3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel ini merupakan variabel respon atau variabel output yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas. Pada penelitian ini Kinerja Auditor (Y) merupakan variabel terikat. Kinerja auditor merupakan kemampuan auditor dalam

menyelesaikan tugas audit sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan, dengan bekerja secara profesional, teliti, serta menjunjung tinggi integritas tanpa melakukan kecurangan. Kinerja auditor yang baik berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik.

3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

1. Kompetensi Auditor

Kompetensi auditor adalah kemampuan profesional auditor yang mencakup penguasaan pengetahuan teknis audit dan pemahaman terhadap standar akuntansi dan auditing yang berlaku, sehingga auditor dapat melaksanakan penugasan audit secara efektif dan menghasilkan audit yang berkualitas (Rahmatika & Priyawan, 2025).

2. Penggunaan Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan sarana pendukung yang digunakan untuk mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi guna mendukung pelaksanaan pekerjaan, termasuk dalam proses audit dan berperan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja auditor melalui penggunaan sistem dan aplikasi pendukung audit (Bilondatu et al., 2023).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam lingkungan audit membantu auditor dalam mengolah data secara lebih cepat dan akurat, sehingga memudahkan auditor dalam melaksanakan tugas pemeriksaan. Teknologi informasi yang dimanfaatkan secara optimal akan mendukung peningkatan kinerja auditor (Elisabeth et al., 2024).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

| Jenis Variabel | Definisi Operasional Penelitian | Indikator | Skala Pengukuran |
|-------------------------------------|--|--|------------------|
| Kinerja Auditor (Y) | Kinerja auditor adalah hasil karya yang dicapai seorang auditor dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan waktu yang diukur dengan mempertimbangkan kuantitas, kualitas dan ketepatan (Kusuma & Widhiyani, 2023). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Ketepatan Waktu (Wahidi, 2020) | Likert |
| Kompetensi Auditor (X1) | Kompetensi auditor adalah kemampuan profesional auditor yang mencakup penguasaan pengetahuan teknis audit dan pemahaman terhadap standar akuntansi dan auditing yang berlaku, sehingga auditor dapat melaksanakan penugasan audit secara efektif dan menghasilkan audit yang berkualitas (Rahmatika & Priyawan, 2025). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Keterampilan Profesional (Zukhruf, 2020) | Likert |
| Penggunaan Teknologi Informasi (X2) | Teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang digunakan untuk memproses, menghasilkan, mengelola, menyimpan, dan menyampaikan informasi melalui perangkat keras, perangkat lunak, serta sistem komunikasi secara terintegrasi untuk mendukung operasi organisasi dan pemanfaatan informasi secara efektif (Machrizandi, 2021). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kecepatan (<i>Speed</i>) 2. Konsistensi (<i>Consistency</i>) 3. Ketepatan (<i>Precision</i>) 4. Keandalan (<i>Reliability</i>) Sutarman (2012) dalam (Kanivia et al., 2024) | Likert |

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Medan yang terdiri dari 23 Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK). Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2025 sampai April 2026. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Rencana Kegiatan Penelitian

| Kegiatan Penelitian | 2025 | | | | 2026 | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|
| | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Literatur Review | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengajuan Judul | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pembuatan Proposal | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan Proposal | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| Seminar Proposal | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | |
| Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | |
| Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | |
| Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ |

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi juga bukan hanya orang, tapi juga objek dan benda benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek lain (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan sebanyak 23 Kantor Akuntan Publik dengan total 173 Auditor.

Berikut dibawah ini adalah tabel daftar-daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan :

Tabel 3. 3 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

| No. | Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) | Nomor Izin Usaha | Jumlah Auditor |
|--------------|---|---|----------------|
| 1 | KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan (Cabang) | KEP-1282/ KM.1/2016 (9 November 2016) | 10 |
| 2 | KAP Drs. Biasa Sitepu | KEP-239/ KM.17/1999 (1 April 1999) | 4 |
| 3 | KAP Chatim, Atjeng Sugeng & Rekan (Cabang) | KEP-1271/ KM.1/2011 (14 November 2011) | 6 |
| 4 | KAP Drs. Darwin S. Meliala | KEP-359/ KM.17/1999 (18 Februari 1999) | 5 |
| 5 | KAP. Dorkas Rosmiaty, S.E | KEP-359/ KM.17/1999 (1 April 1999) | 2 |
| 6 | KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori | KEP-110/ KM.1/2010 (18 Februari 2010) | 3 |
| 7 | KAP Fachruddin & Mahyuddin | KEP-373/ KM.17/2000 (4 Oktober 1998) | 18 |
| 8 | KAP Drs. Hadiawan | KEP-954/ KM.17/1998 (23 Oktober 1998) | 3 |
| 9 | KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Rekan | KEP-725/ KM.1/2017 (21 Juli 2017) | 15 |
| 10 | KAP M. Lian Dalimunthe & Rekan | KEP-203/ KM.1/2021 | 3 |
| 11 | KAP Drs. Johan Malonda Mustika & Rekan | KEP-1007/ KM.1/2010 (2 November 2010) | 4 |
| 12 | KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang) | KEP-77/ KM.1/2018 (2 Februari 2018) | 18 |
| 13 | KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang) | KEP-106/ KM.1/2016 (24 Februari 2016) | 17 |
| 14 | KAP Drs. Katio & Rekan | KEP-259/ KM.17/1999 (21 April 1999) | 8 |
| 15 | KAP Liasta, Nirwan, Syarifuddin & Rekan (Cabang) | KEP-118/2017 (21 April 2017) | 7 |
| 16 | KAP Lona Trista | KEP-1250/ KM.1/2017 (6 Desember 2017) | 3 |
| 17 | KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM | KEP-864/ KM.1/2018 (15 Desember 2018) | 3 |
| 18 | KAP Sabar Setia | KEP-255/ KM.5/2005 (2 Agustus 2005) | 3 |
| 19 | KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat) | KEP-939/ KM.17/1988 (23 Oktober 1998) | 5 |
| 20 | KAP Drs. Syahrin Batubara | KEP-1029/ KM.17/1998 (29 Oktober 1998) | 6 |
| 21 | KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan | KEP-963/ KM.1/2014 (17 Desember 2014) | 16 |
| 22 | KAP Drs. Tarmizi Taher | KEP-013/ KM.5/2005 (30 Januari 2005) | 4 |
| 23 | KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA | KEP- 936/ KM.1/2014 (17 Desember 2014) | 10 |
| Total | | | 173 |

Sumber : <https://pppk.kemenkeu.go.id>.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan ukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari pelaksanaan suatu penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang cara pengambilannya didasarkan pada pertimbangan yang ada dengan menggunakan cara tertentu (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin. Berikut rumus yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*) e = 10% (0,1)

$$n = \frac{173}{1 + 173 (0.1)^2} = 63 \text{ orang}$$

Menurut Sugiyono (2019) bahwa rumus Slovin dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif apabila peneliti menghadapi keterbatasan dalam menjangkau seluruh populasi, sehingga diperlukan teknik penentuan sampel yang efisien namun tetap mampu menggambarkan kondisi populasi. Penggunaan rumus Slovin membantu peneliti menentukan jumlah sampel secara rasional berdasarkan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan data primer. Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya dan data tersebut sebelumnya tidak ada (Irsan et al., 2024).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah pertanyaan atau pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat atau persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner langsung, dimana kuesioner akan dibagikan langsung kepada responden untuk diisi sesuai dengan arahan dan kemudian dikembalikan kepada peneliti untuk dianalisis lebih lanjut dengan metode yang sesuai untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat (Dahrani et al., 2022).

Skala yang digunakan pada keusioner adalah skala Likert 1 s/d 5, responden diminta memberikan pendapat setiap butir pertanyaan. Berikut adalah penilaian kuisioner dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3. 4 Tabel Skala Likert

| Keterangan | Skor |
|---------------------------|-------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Netral (N) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber: Sugiyono, 2018

Sebelum menyebarkan kuesioner kepada responden, peneliti harus melakukan pengujian terhadap statistik penelitian bertujuan untuk menghasilkan data akurat yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu bagian dari proses penelitian. Analisis data berarti menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu (Trinanda, 2025). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Pendekatan ini dipilih karena mampu menguji hubungan antar variabel laten secara simultan, serta tetap efektif meskipun ukuran sampel relatif kecil atau data tidak terdistribusi normal.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing - masing variabel penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat melalui nilai rata rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dan memberikan deskripsi mengenai variabel variabel penelitian (Ghozali, 2021).

3.6.2 Analisis SEM (*Structural Equational Modeling*)

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS 4, merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Menurut Ghazali (2021) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat soft modelling karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel).

Selain itu SEM mampu menguji penelitian yang kompleks dan banyak variabel secara simultan. SEM dapat menyelesaikan analisis dengan satu kali estimasi dimana yang lain diselesaikan dengan beberapa persamaan regresi. SEM dapat melakukan analisis faktor, regresi dan jalur sekaligus. Setelah dilakukan uji coba terbatas melalui uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat indikator dari item pertanyaan yang dibuang, atau tidak diikutsertakan dalam analisis selanjutnya.

3.6.2.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi *outer model* dalam PLS-SEM dilakukan untuk menilai validitas dari reabilitas model (Ghozali & Latan, 2015). Dengan menggunakan instrumen valid dan reliabel dalam pengumpulan data diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi valid dan reliabel (Sugiyono, 2017). Analisa *outer model* dapat dilihat dari beberapa statistik :

1. *Convergent validity*, berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari

suatu konstruk seharusnya berkoreasi tinggi. Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $>0,7$ dengan konstruk yang diukur. Namun menurut Chin (1998) dalam (Ghozali & Latan, 2015) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai.

2. *Discriminant Validity*, merupakan model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan membandingkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Direkomendasikan nilai AVE harus $>0,5$.
3. *Composite Reliability*, merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficient*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $>0,7$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
4. *Cronbach's alpha*, merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari *Composite Reliability*. Nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan harus $>0,7$ untuk dianggap memenuhi standar reliabilitas. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $<0,7$ maka perlu dilakukan penghapusan item yang tidak relevan atau penyaringan ulang untuk memastikan reliabilitas data yang lebih baik (Hair et al., 2017).

3.6.2.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Inner Model atau model struktural adalah bagian pengujian hipotesis yang digunakan dalam menguji variabel laten eksogen (independen) terhadap variabel laten eksogen (dependen) apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antar variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya (Juliandi et al., 2014). Analisis model struktural menggunakan pengujian, yaitu :

1. R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk. Kriteria dalam penilaian R Square adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai R-square = 0,75 maka model adalah kuat
2. Jika nilai R-Square = 0,50 maka model adalah sedang
3. Jika nilai R-Square = 0,25 maka model adalah lemah (Hair et al., 2017).

3.7 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial memiliki hubungan antara X1, X2, berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan dengan uji t (Juliandi et al., 2014).

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat *t-statistik* dan nilai *p-value*. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila $t\text{-statistik} > 1,99$ dan $p\text{-value} < 0,05$ (Dahrani et al., 2022).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Kuesioner Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada para responden yang dilakukan secara langsung pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Responden pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Kuesioner yang disebarkan kepada responden adalah sebanyak 63 kuesioner. Jumlah kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 63 kuesioner. Semua kuesioner yang terkumpul memenuhi syarat untuk diolah. Pengumpulan kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 1 Pengembalian Kuesioner

| Keterangan | Jumlah |
|---|---------------|
| Kuesioner yang dikirim | 63 |
| Kuesioner yang tidak kembali | 0 |
| Kuesioner yang kembali | 63 |
| Kuesioner yang digunakan dalam penelitian | 63 |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa peneliti menyebarkan sebanyak 63 kuesioner. Kuesioner yang terkumpul kembali adalah sebanyak 63 kuesioner. Maka total kuesioner yang dapat diolah dari jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarkan sebanyak 63 kuesioner.

4.1.2 Deskripsi Identitas Responden

Karakteristik responden yang ada di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan tahun 2026 adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Laki-laki | 39 | 62% |
| Perempuan | 24 | 38% |
| Total | 63 | 100% |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh responden Laki-laki sebanyak 39 orang atau 62% dan untuk responden laki-laki sebanyak 24 orang atau 38%.

b. Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu :

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

| Usia | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------|-----------|----------------|
| <25 Tahun | 8 | 13% |
| 25-35 Tahun | 32 | 51% |
| 36-55 Tahun | 20 | 32% |
| >55 Tahun | 3 | 5% |
| Total | 63 | 100% |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut berusia <25 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 13%, responden berusia 25-35 tahun sebanyak 32 orang dengan persentase 51%, responden berusia 36-55 tahun sebanyak 20 orang dengan persentase 32%, dan >55 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 5%.

c. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

| Pendidikan | Frekuensi | Persentase (%) |
|------------|-----------|----------------|
| D3 | 3 | 5% |
| S1 | 42 | 67% |
| S2 | 14 | 22% |
| S3 | 4 | 6% |
| Total | 63 | 100% |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir adalah sebagai berikut D3 sebanyak 3 orang dengan persentase 5%, S1 sebanyak 42 orang dengan persentase 67%, S2 sebanyak 14 orang dengan persentase 22%, dan S3 sebanyak 4 orang dengan persentase sebanyak 6%.

d. Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden berdasarkan Jabatan

| Jabatan | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------|-----------|----------------|
| Auditor Junior | 32 | 51% |
| Auditor Senior | 25 | 40% |
| Manager | 4 | 6% |
| Supervisor | 2 | 3% |
| Total | 63 | 100% |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan jabatan adalah sebagai berikut Auditor Junior sebanyak 32 orang dengan persentase 51%, Auditor Senior sebanyak 25 orang dengan persentase

40%, Manager sebanyak 4 orang dengan persentase 6%, dan Supervisor sebanyak 2 orang dengan persentase 3%.

e. Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4. 6 Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bekerja

| Lama Bekerja | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|-----------|----------------|
| 1-3 Tahun | 31 | 49% |
| 4-10 Tahun | 20 | 32% |
| >10 Tahun | 12 | 19% |
| Total | 63 | 100% |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan lama bekerja adalah sebagai berikut 1-3 tahun sebanyak 31 orang dengan persentase 49%, 4-10 tahun sebanyak 20 orang dengan persentase 32%, dan >10 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 19%.

4.1.3 Deskripsi Hasil penelitian

Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jawaban atas pernyataan yang dibuat dalam kuesioner pada setiap indikator. Caranya yaitu dengan menggabungkan tanggapan dari responden berdasarkan yang digunakan dalam survei dengan skala 1-5 pada setiap indikator.

a. Kompetensi Auditor (X1)

Dalam penelitian ini, variabel Kompetensi Auditor diukur dengan 2 indikator, yaitu Pengetahuan dan Keterampilan Profesional. Berikut adalah deskripsi frekuensi dari variabel Kompetensi yang dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4. 7 Rekapitulasi Skor Data Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kompetensi Auditor

| No | STS | | TS | | KS | | S | | SS | | Jumlah | | Rata-rata (Mean) |
|----|-----|----|----|----|----|----|----|-----|----|-----|--------|------|---------------------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| 1 | 0 | 0% | 0 | 0% | 2 | 3% | 42 | 67% | 19 | 30% | 63 | 100% | 4,3 |
| 2 | 0 | 0% | 0 | 0% | 2 | 3% | 39 | 62% | 22 | 35% | 63 | 100% | 4,3 |
| 3 | 0 | 0% | 0 | 0% | 2 | 3% | 40 | 63% | 21 | 33% | 63 | 100% | 4,3 |
| 4 | 0 | 0% | 2 | 3% | 1 | 2% | 37 | 59% | 23 | 37% | 63 | 100% | 4,3 |
| 5 | 0 | 0% | 1 | 2% | 0 | 0% | 39 | 62% | 23 | 37% | 63 | 100% | 4,3 |
| 6 | 0 | 0% | 2 | 3% | 1 | 2% | 39 | 62% | 21 | 33% | 63 | 100% | 4,3 |
| 7 | 0 | 0% | 1 | 2% | 2 | 3% | 35 | 56% | 25 | 40% | 63 | 100% | 4,3 |
| 8 | 0 | 0% | 1 | 2% | 2 | 3% | 36 | 57% | 24 | 38% | 63 | 100% | 4,3 |
| 9 | 0 | 0% | 1 | 2% | 4 | 6% | 38 | 60% | 20 | 32% | 63 | 100% | 4,2 |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2026

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai tanggapan reponden terkait jawaban pernyataan dari variabel Kompetensi adalah sebagai berikut:

1. Pada indikator pertama pengetahuan dengan pernyataan pertama yaitu “Setiap akuntan publik harus memahami dan melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan Standart Akuntan Keuangan (SAK) DAN Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang relevan”, mendapatkan rata-rata 4.3 dengan mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Setuju, 2 auditor (3%) menyatakan Kurang Setuju, 42 auditor (67%) menyatakan Setuju dan 19 auditor (30%) menyatakan Sangat Setuju.
2. Pada indikator pertama pengetahuan dengan pernyataan kedua yaitu “Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu memahami kondisi pendidikan klien”, mendapatkan rata-rata 4.3 dengan mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Setuju, 2 auditor (3%) menyatakan Kurang Setuju, 39 auditor (62%) menyatakan Setuju dan 22 auditor (35%) menyatakan Sangat Setuju.

3. Pada indikator pertama pengetahuan dengan pernyataan ketiga yaitu “Saya memahami tahapan-tahapan dalam proses audit secara menyeluruh”, mendapatkan rata-rata 4.3 dengan mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Setuju, 2 auditor (3%) menyatakan Kurang Setuju, 40 auditor (63%) menyatakan Setuju dan 21 auditor (33%) menyatakan Sangat Setuju.
4. Pada indikator pertama pengetahuan dengan pernyataan keempat yaitu “Selain Pendidikan formal, untuk melakukan audit, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya dibidang audit”, mendapatkan rata-rata 4.3 dengan mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 2 auditor (3%) menyatakan Tidak Setuju, 1 auditor (2%) menyatakan Kurang Setuju, 32 auditor (63%) menyatakan Setuju dan 16 auditor (31%) menyatakan Sangat Setuju.
5. Pada indikator pertama pengetahuan dengan pernyataan kelima yaitu “Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal”, mendapatkan rata-rata 4.3 dengan mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 1 auditor (2%) menyatakan Tidak Setuju, 0 auditor (0%) menyatakan Kurang Setuju, 39 auditor (62%) menyatakan Setuju dan 23 auditor (37%) menyatakan Sangat Setuju.
6. Pada indikator kedua keterampilan profesional dengan pernyataan keenam yaitu “Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan”, mendapatkan rata-rata 4.3 dengan mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 2 auditor (3%) menyatakan

Tidak Setuju, 1 auditor (2%) menyatakan Kurang Setuju, 39 auditor (62%) menyatakan Setuju dan 21 auditor (33%) menyatakan Sangat Setuju.

7. Pada indikator kedua keterampilan profesional dengan pernyataan ketujuh yaitu “Semakin banyak jumlah klien yang saya audit, menjadikan audit yang saya lakukan semakin lebih baik”, mendapatkan rata-rata 4.3 dengan mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 1 auditor (2%) menyatakan Tidak Setuju, 2 auditor (3%) menyatakan Kurang Setuju, 35 auditor (56%) menyatakan Setuju dan 25 auditor (40%) menyatakan Sangat Setuju.
8. Pada indikator kedua keterampilan profesional dengan pernyataan kedelapan yaitu “Saya mampu beradaptasi dengan berbagai kondisi dan jenis klien”, mendapatkan rata-rata 4.3 dengan mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 1 auditor (2%) menyatakan Tidak Setuju, 2 auditor (3%) menyatakan Kurang Setuju, 36 auditor (57%) menyatakan Setuju dan 24 auditor (38%) menyatakan Sangat Setuju.
9. Pada indikator kedua keterampilan profesional dengan pernyataan kesembilan yaitu “Saya mampu memberikan pertimbangan professional dalam pengambilan keputusan audit”, mendapatkan rata-rata 4.2 dengan mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 1 auditor (2%) menyatakan Tidak Setuju, 4 auditor (6%) menyatakan Kurang Setuju, 38 auditor (60%) menyatakan Setuju dan 20 auditor (32%) menyatakan Sangat Setuju.

b. Teknologi Informasi (X2)

Dalam penelitian ini, variabel Teknologi Informasi diukur dengan 4 indikator, yaitu kecepatan (*speed*), konsistensi (*consistency*), ketepatan (*precision*), keandalan (*reability*). Berikut adalah deskripsi frekuensi dari variabel Teknologi Infomasi yang dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4. 8 Rekapitulasi Skor Data Distribusi Tanggapan Responden Variabel Teknologi Informasi

| No | STS | | TS | | KS | | S | | SS | | Jumlah | | Rata-rata (Mean) |
|----|-----|----|----|----|----|----|----|-----|----|-----|--------|------|---------------------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | | |
| 1 | 0 | 0% | 0 | 0% | 2 | 3% | 36 | 57% | 25 | 40% | 63 | 100% | 4,4 |
| 2 | 0 | 0% | 0 | 0% | 3 | 5% | 40 | 63% | 20 | 32% | 63 | 100% | 4,3 |
| 3 | 0 | 0% | 2 | 3% | 2 | 3% | 37 | 59% | 22 | 35% | 63 | 100% | 4,3 |
| 4 | 0 | 0% | 3 | 5% | 1 | 2% | 38 | 60% | 21 | 33% | 63 | 100% | 4,2 |
| 5 | 0 | 0% | 2 | 3% | 5 | 8% | 35 | 56% | 21 | 33% | 63 | 100% | 4,2 |
| 6 | 0 | 0% | 0 | 0% | 2 | 3% | 39 | 62% | 22 | 35% | 63 | 100% | 4,3 |
| 7 | 0 | 0% | 0 | 0% | 2 | 3% | 37 | 59% | 24 | 38% | 63 | 100% | 4,3 |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2026

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai tanggapan reponden terkait jawaban pernyataan dari variabel teknologi Infomasi adalah sebagai berikut:

1. Pada indikator pertama kecepatan (*speed*) dengan pernyataan pertama yaitu “Teknologi informasi yang digunakan di KAP membantu mempercepat proses pelaksanaan audit”, mendapatkan rata-rata 4.4 dengan mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Setuju, 2 auditor (3%) menyatakan Kurang Setuju, 36 auditor (57%) menyatakan Setuju dan 25 auditor (40%) menyatakan Sangat Setuju.
2. Pada indikator pertama kecepatan (*speed*) dengan pernyataan kedua yaitu “Teknologi informasi memungkinkan auditor memperoleh dan mengolah data audit secara *real-time*”, mendapatkan rata-rata 4.3 dengan mayoritas responden

sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Setuju, 3 auditor (5%) menyatakan Kurang Setuju, 40 auditor (65%) menyatakan Setuju dan 20 auditor (32%) menyatakan Sangat Setuju.

3. Pada indikator kedua konsistensi (*consistency*) dengan pernyataan ketiga yaitu “Teknologi informasi mengurangi perbedaan hasil audit yang disebabkan oleh *human error*”, mendapatkan rata-rata 4.3 dengan mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 2 auditor (3%) menyatakan Tidak Setuju, 2 auditor (3%) menyatakan Kurang Setuju, 37 auditor (59%) menyatakan Setuju dan 22 auditor (35%) menyatakan Sangat Setuju.
4. Pada indikator ketiga ketepatan (*precision*) dengan pernyataan keempat yaitu “Teknologi informasi meningkatkan ketepatan perhitungan dan pengolahan data audit”, mendapatkan rata-rata 4.2 dengan mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 3 auditor (5%) menyatakan Tidak Setuju, 1 auditor (2%) menyatakan Kurang Setuju, 38 auditor (60%) menyatakan Setuju dan 21 auditor (33%) menyatakan Sangat Setuju.
5. Pada indikator ketiga ketepatan (*precision*) dengan pernyataan kelima yaitu “Teknologi informasi membantu meminimalkan kesalahan dalam penyajian data audit”, mendapatkan rata-rata 4.2 dengan mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 2 auditor (3%) menyatakan Tidak Setuju, 5 auditor (8%) menyatakan Kurang Setuju, 35 auditor (56%) menyatakan Setuju dan 21 auditor (33%) menyatakan Sangat Setuju.
6. Pada indikator keempat keandalan (*reability*) dengan pernyataan keenam yaitu “Teknologi informasi yang digunakan dapat diandalkan dalam mendukung

proses audit”, mendapatkan rata-rata 4.3 dengan mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Setuju, 2 auditor (3%) menyatakan Kurang Setuju, 39 auditor (62%) menyatakan Setuju dan 22 auditor (35%) menyatakan Sangat Setuju.

7. Pada indikator keempat keandalan (*reability*) dengan pernyataan ketujuh yaitu “Teknologi informasi menyediakan sistem cadangan (*backup*) yang mendukung keamanan dan ketersediaan data audit.”, mendapatkan rata-rata 4.3 dengan mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Setuju, 2 auditor (3%) menyatakan Kurang Setuju, 37 auditor (59%) menyatakan Setuju dan 24 auditor (38%) menyatakan Sangat Setuju.

c. Kinerja Auditor (Y)

Dalam penelitian ini, variabel Kinerja Auditor diukur dengan 3 indikator, yaitu kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu. Berikut adalah deskripsi frekuensi dari variabel Kinerja Auditor yang dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4. 9 Rekapitulasi Skor Data Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kinerja Auditor

| No | STS | | TS | | KS | | S | | SS | | Jumlah | | Rata-rata (Mean) |
|----|-----|----|----|----|----|----|----|-----|----|-----|--------|------|---------------------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| 1 | 0 | 0% | 0 | 0% | 4 | 6% | 34 | 54% | 25 | 40% | 63 | 100% | 4,3 |
| 2 | 0 | 0% | 1 | 2% | 2 | 3% | 32 | 51% | 28 | 44% | 63 | 100% | 4,4 |
| 3 | 0 | 0% | 1 | 2% | 3 | 5% | 31 | 49% | 28 | 44% | 63 | 100% | 4,4 |
| 4 | 0 | 0% | 1 | 2% | 2 | 3% | 32 | 51% | 28 | 44% | 63 | 100% | 4,4 |
| 5 | 0 | 0% | 1 | 2% | 4 | 6% | 32 | 51% | 26 | 41% | 63 | 100% | 4,3 |
| 6 | 0 | 0% | 1 | 2% | 1 | 2% | 34 | 54% | 27 | 43% | 63 | 100% | 4,4 |
| 7 | 0 | 0% | 1 | 2% | 2 | 3% | 35 | 56% | 25 | 40% | 63 | 100% | 4,3 |
| 8 | 0 | 0% | 2 | 3% | 1 | 2% | 33 | 52% | 27 | 43% | 63 | 100% | 4,3 |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2026

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai tanggapan reponden terkait jawaban pernyataan dari variabel Kinerja Auditor adalah sebagai berikut:

1. Pada indikator pertama kuantitas kerja dengan pernyataan pertama yaitu “Sebagai seorang auditor, saya memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pekerjaan yang telah ditentukan”, mendapatkan rata-rata 4.3 dengan mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Setuju, 4 auditor (6%) menyatakan Kurang Setuju, 34 auditor (54%) menyatakan Setuju dan 25 auditor (40%) menyatakan Sangat Setuju.
2. Pada indikator pertama kuantitas kerja dengan pernyataan kedua yaitu “Sebagai seorang auditor, hasil pekerjaan saya memenuhi target yang telah ditentukan dalam program audit”, mendapatkan rata-rata 4.4 dengan mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 1 auditor (2%) menyatakan Tidak Setuju, 2 auditor (3%) menyatakan Kurang Setuju, 32 auditor (51%) menyatakan Setuju dan 28 auditor (44%) menyatakan Sangat Setuju.
3. Pada indikator pertama kuantitas kerja dengan pernyataan ketiga yaitu “Sebagai seorang auditor, saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari target dengan tidak mengabaikan kualitas”, mendapatkan rata-rata 4.4 dengan mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 1 auditor (2%) menyatakan Tidak Setuju, 3 auditor (5%) menyatakan Kurang Setuju, 31 auditor (49%) menyatakan Setuju dan 28 auditor (44%) menyatakan Sangat Setuju.
4. Pada indikator kedua kualitas kerja dengan pernyataan keempat yaitu “Hasil audit yang saya kerjakan sesuai dengan standar yang berlaku”, mendapatkan rata-rata 4.4 dengan mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan

Sangat Tidak Setuju, 1 auditor (2%) menyatakan Tidak Setuju, 2 auditor (3%) menyatakan Kurang Setuju, 32 auditor (51%) menyatakan Setuju dan 28 auditor (44%) menyatakan Sangat Setuju.

5. Pada indikator kedua kualitas kerja dengan pernyataan kelima yaitu “Dengan banyaknya pemeriksaan yang telah saya lakukan, saya mampu meningkatkan produktivitas saya”, mendapatkan rata-rata 4.3 dengan mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 1 auditor (2%) menyatakan Tidak Setuju, 4 auditor (6%) menyatakan Kurang Setuju, 32 auditor (51%) menyatakan Setuju dan 26 auditor (41%) menyatakan Sangat Setuju.
6. Pada indikator kedua kualitas kerja dengan pernyataan keenam yaitu “Saya selalu memberikan pendapat dan rekomendasi yang tepat berdasarkan hasil audit”, mendapatkan rata-rata 4.4 dengan mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 1 auditor (2%) menyatakan Tidak Setuju, 1 auditor (2%) menyatakan Kurang Setuju, 34 auditor (54%) menyatakan Setuju dan 27 auditor (43%) menyatakan Sangat Setuju.
7. Pada indikator ketiga keteepatan waktu dengan pernyataan ketujuh yaitu “Saya mampu mengatur waktu kerja dengan baik dalam proses audit”, mendapatkan rata-rata 4.3 dengan mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 1 auditor (2%) menyatakan Tidak Setuju, 2 auditor (3%) menyatakan Kurang Setuju, 35 auditor (56%) menyatakan Setuju dan 25 auditor (40%) menyatakan Sangat Setuju.
8. Pada indikator ketiga keteepatan waktu dengan pernyataan kedelapan yaitu “Sebagai seorang auditor, saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat

waktu”, mendapatkan rata-rata 4.3 dengan mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 2 auditor (3%) menyatakan Tidak Setuju, 1 auditor (2%) menyatakan Kurang Setuju, 33 auditor (52%) menyatakan Setuju dan 27 auditor (43%) menyatakan Sangat Setuju.

4.2 Analisis Data

Untuk menjawab masalah-masalah penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan atau diperoleh maka pengujian dilakukan dengan menggunakan suatu pengujian statistik dengan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Structural Equational Modeling (SEM) dengan menggunakan perangkat lunak Smart-PLS versi 4. Smart-PLS merupakan metode alternative analisis SEM dengan menggunakan kuadrat terkecil parsial atau partial last square (PLS).

4.2.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Dalam pembentukan variabel latent pada penelitian ini bersifat reflektif dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dari masing masing variable. Maka dilakukan suatu evaluasi terhadap pengukuran model (*outer model*) sebagai cara dalam mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari indikator-indikator penelitian. Dalam pengukuran model (*outer model*) menggunakan beberapa cara, yaitu melalui Convergent Validity, Discriminante Validity, Composite Reliability, dan Cronbach' Alpha.

4.2.1.1 Convergent Validity

Dalam melakukan pengujian convergent validity dapat dinilai berdasarkan outer loadings atau loading factor dan Average Variance Extracted (AVE). Nilai convergent validity adalah nilai loading factor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Convergent Validity digunakan untuk mengukur seberapa besar indikator yang ada dapat menerangkan dimensi (Dahrani et al., 2021). Nilai yang diharapkan ialah nilai outer loadings > 0.7 . Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai Convergent Validity melalui loading faktor pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 10 Convergent Validity

| Variabel | Instrumen | Outer Loading | Keterangan |
|---------------------|-----------|---------------|------------|
| Kompetensi Auditor | X1.1 | 0.838 | Valid |
| | X1.2 | 0.793 | Valid |
| | X1.3 | 0.847 | Valid |
| | X1.4 | 0.796 | Valid |
| | X1.5 | 0.824 | Valid |
| | X1.6 | 0.777 | Valid |
| | X1.7 | 0.821 | Valid |
| | X1.8 | 0.804 | Valid |
| | X1.9 | 0.811 | Valid |
| Teknologi Informasi | X2.1 | 0.875 | Valid |
| | X2.2 | 0.844 | Valid |
| | X2.3 | 0.743 | Valid |
| | X2.4 | 0.809 | Valid |
| | X2.5 | 0.780 | Valid |
| | X2.6 | 0.869 | Valid |
| | X2.7 | 0.795 | Valid |
| Kinerja Auditor | Y.1 | 0.859 | Valid |
| | Y.2 | 0.846 | Valid |
| | Y.3 | 0.855 | Valid |
| | Y.4 | 0.857 | Valid |
| | Y.5 | 0.890 | Valid |
| | Y.6 | 0.838 | Valid |
| | Y.7 | 0.886 | Valid |
| | Y.8 | 0.854 | Valid |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2026

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai *loading factor* dari masing-masing item Kompetensi Auditor, Teknologi Informasi dan Kinerja Auditor memiliki nilai korelasi $>0,7$ yang menunjukkan validitas. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator dari masing-masing variabel dapat dikatakan valid dan secara akurat mengukur variabel-variabel tersebut dalam uji validitas konvergen.

4.2.1.2 Discriminant Validity

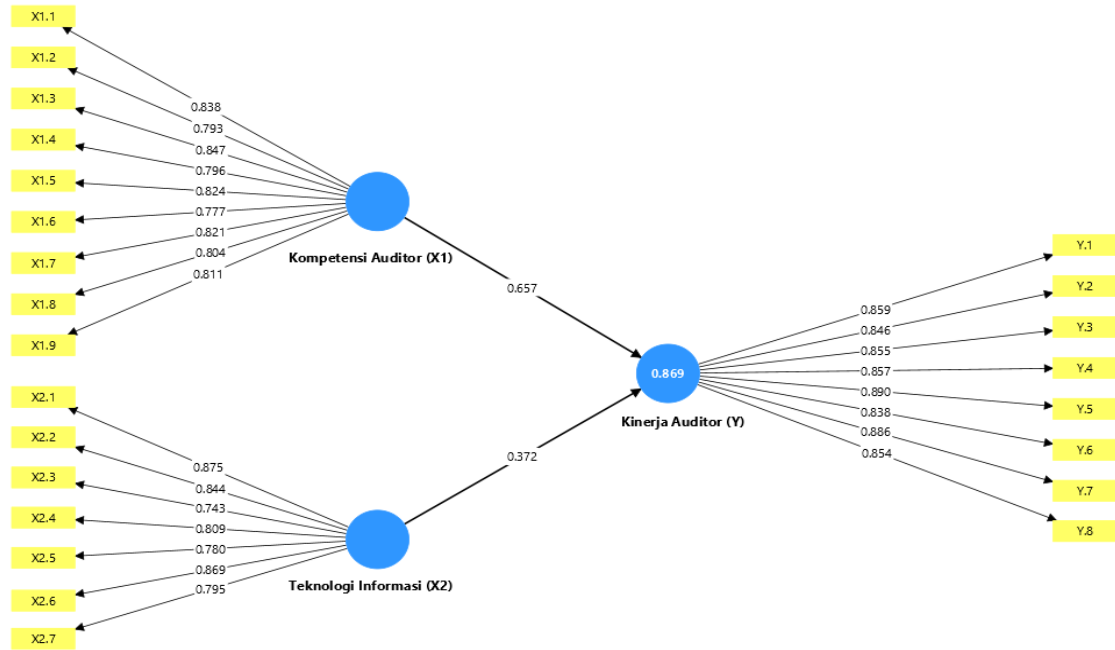
Validitas diskriminan ini bertujuan untuk mengukur validitas nilai masing-masing komponen variabel laten (Ghozali. Iman, 2020). Nilai Average Variance Excited (AVE) disarankan $> 0,5$. Berikut ini adalah hasil analisis dari analisis Discriminant Validity :

Tabel 4. 11 Average Variance Excited (AVE)

| Variabel | Average Variance Extracted | Keterangan |
|---------------------|----------------------------|------------|
| | (AVE) | |
| Kompetensi Auditor | 0.660 | Valid |
| Teknologi Informasi | 0.669 | Valid |
| Kinerja Auditor | 0.741 | Valid |

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variable memiliki nilai Average Variance Extracted (AVE) $> 0,5$. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji Discriminant Validity, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya. Selain itu dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.1 Outer Loading

4.2.1.3 Composite Reability

Dalam melakukan uji reliabilitas bertujuan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Penggunaan composite reliability dilakukan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk (Ghozali dan Latan, 2012). Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai composite reliability $> 0,7$. Berikut nilai composite reliability dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. 12 Composite Reability

| Variabel | Composite Reability | Keterangan |
|---------------------|---------------------|------------|
| Kompetensi Auditor | 0.937 | Valid |
| Teknologi Informasi | 0.922 | Valid |
| Kinerja Auditor | 0.950 | Valid |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel diatas, nilai masing-masing dari variabel penelitian $> 0,7$ hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi composite reliability sehingga variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

4.2.1.4 Cronbach's Alpha

Uji reliabilitas dengan composite reliability sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai cronbach's alpha. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$. Berikut adalah nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel.

Tabel 4. 13 Cronbach's Alpha

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|---------------------|------------------|------------|
| Kompetensi Auditor | 0.936 | Valid |
| Teknologi Informasi | 0.917 | Valid |
| Kinerja Auditor | 0.950 | Valid |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variable memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji Cronbach's Alpha, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

4.2.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian pada model strukturan (inner model) pada dasarnya bertujuan untuk melihat hubungan antara variable. Adapun pengukuran dilakukan dengan melihat nilai R-Square.

4.2.2.1 R-Square

R-Square adalah ukuran poporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya eksogen. Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk (Juliandi 2018). Berdasarkan Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan SmartPLS 4 diperoleh nilai R Square sebagai berikut:

Tabel 4. 14 R-Square

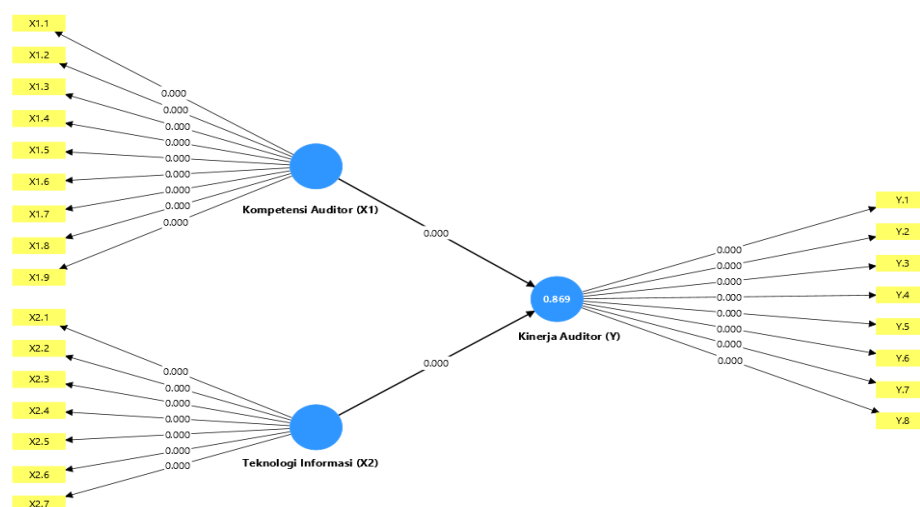
| Variabel | R-Square |
|-----------------|----------|
| Kinerja Auditor | 0.869 |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas diperoleh model struktural R-Square memiliki kriteria kuat dengan nilai sebesar 0,869 yang menunjukkan bahwa 86,9% perubahan nilai kualitas audit dipengaruhi oleh variabel independent.

4.2.2.2 Hasil Uji Hipotesis

Dalam melakukan Analisis Inner Model dapat dikemukakan melalui path diagram, menggunakan analisis pada bootstrapping.



Gambar 4.2 Output Bootstrapping

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati nilai t statistik dan p-value. Variabel independen dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila t-statistik $> 1,99$ dan p-value $< 0,05$ (Dahrani,2022). Hasil pengujian hipotesis untuk pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel patch coefficient yang tersedia dalam menu bootstrapping di SmartPLS Versi 4 berikut ini:

Tabel 4. 15 Tabel Uji Hipotesis

| Keterangan | Original Sample | Sample Mean | Standard Deviation | T Statistic | P values |
|--|-----------------|-------------|--------------------|-------------|----------|
| | (O) | (M) | (STDEV) | (O/STDEV) | |
| Kompetensi Auditor (X1) -> Kinerja Auditor (Y) | 0.657 | 0.660 | 0.071 | 9.280 | 0.000 |
| Teknologi Informasi (X2) -> Kinerja Auditor (Y) | 0.372 | 0.370 | 0.072 | 5.192 | 0.000 |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2026

Berdasarkan dari tabel diatas, dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kinerja Auditor memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.657. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $9.280 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.372. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $5.192 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Auditor

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0.657. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $9.280 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga H1 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Kompetensi Auditor (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Auditor pada kantor akuntan publik di kota Medan.

Kompetensi auditor dalam penelitian ini diukur melalui indikator pengetahuan dan keterampilan profesional. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa kompetensi merupakan salah satu faktor internal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Pengetahuan auditor yang diperoleh melalui pendidikan formal seperti Strata (D3, S1, S2, S3) serta melalui kursus dan pelatihan di bidang audit akan sangat membantu auditor dalam memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Selain itu, pemahaman terhadap tahapan proses audit secara menyeluruh akan mempermudah auditor dalam melaksanakan tugasnya secara sistematis dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Hal ini didukung oleh data hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa auditor harus memiliki pengetahuan yang baik dalam melaksanakan audit. Responden juga menunjukkan bahwa pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan sangat berperan dalam meningkatkan

kemampuan auditor. Selain itu, pada keterampilan profesional, responden juga memberikan tanggapan yang tinggi terhadap pernyataan mengenai kemampuan beradaptasi dengan berbagai kondisi klien serta kemampuan dalam memberikan pertimbangan profesional. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang memiliki pengalaman dan keterampilan yang baik akan lebih mampu dalam menganalisis permasalahan serta menyelesaikan pekerjaan audit dengan lebih efektif dan efisien.

Kompetensi auditor mempengaruhi kinerja auditor secara signifikan. Ketika auditor memiliki tingkat kompetensi yang tinggi dan sesuai dengan persyaratan pekerjaan, kinerja mereka cenderung meningkat. Auditor yang kompeten umumnya memiliki kemampuan dan keinginan untuk dengan cepat menyelesaikan permasalahan kerja yang muncul, menjalankan tugas mereka dengan ketenangan dan kepatuhan, menjalankan tugas dengan baik, dan secara proaktif meningkatkan kualitas diri mereka melalui proses pembelajaran (Sudjana, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawadati (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Saifudin (2022) juga menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor, maka kinerja yang dihasilkan juga akan semakin baik.

4.3.2 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0.372. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $5.192 > 1.99$ dan

memiliki nilai p-value sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga H1 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Teknologi Informasi (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor pada kantor akuntan publik di kota Medan.

Kecepatan teknologi informasi dalam proses audit memungkinkan auditor untuk melakukan pengolahan data dengan volume yang lebih besar dalam waktu yang lebih cepat. Proses yang sebelumnya dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu lama, seperti pencocokkan bukti transaksi, kini dapat diselesaikan dengan cepat dan akurat berkat adanya teknologi informasi. Penggunaan spreadsheet, database, dan software audit memungkinkan auditor untuk fokus pada aspek yang lebih strategis dalam penugasan audit. Efisiensi waktu ini pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja seorang auditor.

Selain itu, dari segi konsistensi, teknologi informasi mampu mengurangi perbedaan hasil audit yang disebabkan oleh kesalahan manusia (*human error*). Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, prosedur audit dapat dilakukan secara lebih sistematis dan terstandarisasi sehingga hasil audit menjadi lebih konsisten dan dapat dipercaya. Dari segi ketepatan, teknologi informasi membantu auditor dalam meningkatkan akurasi perhitungan serta pengolahan data audit, sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam penyajian laporan audit.

Hal ini didukung oleh hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju dan sangat setuju terhadap seluruh pernyataan pada variabel teknologi informasi. Pada indikator kecepatan, responden menyatakan bahwa teknologi informasi mampu mempercepat proses audit dan memungkinkan pengolahan data secara real-time. Pada indikator konsistensi,

responden juga menyatakan bahwa teknologi informasi mampu mengurangi kesalahan dalam proses audit. Selain itu, pada indikator ketepatan dan keandalan, responden memberikan tanggapan positif terhadap kemampuan teknologi informasi dalam meningkatkan akurasi serta menjaga keamanan data audit.

Penggunaan teknologi informasi yang optimal akan mempermudah auditor dalam memahami informasi yang diperoleh, mempercepat proses analisis, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Dengan demikian, auditor akan lebih mudah dalam menghasilkan laporan audit yang berkualitas, akurat, dan dapat dipercaya. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan didukung oleh keahlian individu yang mengoprasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja individu yang bersangkutan (Darmini, 2009). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Prasetya (2020) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

4.3.3 Pengaruh Kompetensi Auditor dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Kompetensi Auditor dan Teknologi Informas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa kombinasi antara kompetensi auditor dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama mampu meningkatkan kinerja auditor dalam melaksanakan tugas audit. Kompetensi auditor dan teknologi informasi merupakan dua faktor yang saling melengkapi dalam mendukung pelaksanaan audit. Dengan adanya kombinasi antara kemampuan individu dan

dukungan teknologi, auditor akan lebih mudah dalam melaksanakan proses audit secara efektif dan efisien.

Kinerja auditor yang diukur melalui indikator kuantitas kerja, kualitas kerja, dan ketepatan waktu menunjukkan hasil yang baik, yang tidak terlepas dari pengaruh kompetensi auditor dan teknologi informasi. Auditor yang memiliki kompetensi tinggi namun tidak didukung oleh teknologi informasi yang memadai akan mengalami keterbatasan dalam efisiensi kerja. Sebaliknya, penggunaan teknologi informasi tanpa didukung oleh kompetensi yang memadai juga tidak akan menghasilkan kinerja yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara kompetensi auditor dan pemanfaatan teknologi informasi agar kinerja auditor dapat meningkat secara maksimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bilondatu (2023) yang menunjukkan bahwa kompetensi auditor dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini mengenai Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Medan adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor, maka semakin baik pula kinerja auditor dalam melaksanakan tugas audit. Auditor yang memiliki pemahaman yang baik terhadap standar audit serta memiliki kemampuan teknis dan pengalaman yang memadai akan lebih mampu menghasilkan pekerjaan audit yang berkualitas.
2. Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Medan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam proses audit, seperti penggunaan software audit dan sistem informasi akuntansi, mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, serta kecepatan kerja auditor. Penggunaan teknologi informasi membantu auditor dalam mengolah data secara cepat dan akurat sehingga menghasilkan laporan audit yang lebih berkualitas.
3. Kompetensi Auditor dan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Medan. Hal ini menunjukkan

bahwa kinerja auditor tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh dukungan teknologi yang digunakan dalam proses audit.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dalam hal ini penulis dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Disarankan bagi para Akuntan Publik dapat terus meningkatkan kompetensi melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja agar mampu mengikuti perkembangan standar audit yang berlaku. Selain itu, Kantor Akuntan Publik diharapkan dapat meningkatkan penggunaan teknologi informasi yang lebih modern dan terintegrasi guna mendukung proses audit yang lebih efektif, efisien, dan akurat.
2. Disarankan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap Kinerja Auditor, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi lebih luas dan jika memungkinkan dapat melengkapi penelitian dengan melakukan observasi yang lebih mendalam dan tidak hanya mengandalkan kuesioner sebagai satu-satunya metode pengumpulan data yaitu dengan menambahkan metode lain dalam penelitian, seperti wawancara, sehingga data yang diperoleh dapat lebih mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2018). *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntansi oleh Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Anggraeni, D., Aisyah, N., & Basar, N. F. (2023). *Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kinerja auditor*. 3(2), 663–674.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services*. Pearson Education.
- Bilondatu, Z. A., Boki, Z., & Wuryandini, A. R. (2023). *Pengaruh Kompetensi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor*. *Journal Of Management*.
- Choirunnisa, R., & Rufaedah, Y. (2022). *Pengaruh Kompetensi Auditor dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pendeteksian Fraud*. 9, 119–128.
- CNBC Indonesia. (2023). *OJK Beri Sanksi Tegas Bagi Kantor Akuntan Publik Wanaartha*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230307145228-17-419601/ojk-beri-sanksi-tegas-bagi-kantor-akuntan-publik-wanaartha>
- Dahrani, Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). *Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai*. 6(April), 1509–1518.
- Fitriani, N., & Hidayat, M. (2021). *Pengaruh Literasi Teknologi terhadap Efektivitas Kinerja Auditor Internal*. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi Indonesia*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafsah. (2023). *Pengaruh Etika Profesi , Pengalaman Auditor Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*. 7, 3569–3579.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publications.
- Hanum, Z. (2019). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang*. 2(3), 237–242. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i3.3990>
- Hartini, et al. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Era Revolusi Industri 4.0)*. CV. Media Sains Indonesia.
- Hery. (2017). *Auditing dan Asurans: Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2018). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2021). *Standar Profesional Akuntan*

Publik (SPAP). IAPI.

- Irsan, M., Sanjaya, S., & Astari, N. (2024). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Analisis Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 24(1), 81–86.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. UMSU PRESS.
- Kanivia, A., Puspitarini, D. A., Dewi, D. K., Akbari, S., & Chandra, A. K. (2024). Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Audit Internal. *Jurnal Digit: Digital of Information Technology*, 14, 170–178.
- Kirana, G., Sianturi, H., & Ilyas, M. (2023). Pengaruh independensi, etika profesi, dan profesionalisme terhadap kinerja auditor di kantor akuntan publik jakarta selatan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Akuntansi*, 8(1), 21–31.
- Kusuma, I. B. K. D. J. D., & Widhiyani, N. L. S. (2023). *Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Padakerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Se-Provinsi Bali*. 5(1), 457–475.
- Lestari, I. N., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12.
- Lubis, H. Z. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi*. Perdana Publishing.
- Machrizandi, M. S. (2020). Dampak Teknologi Informasi terhadap Kondisi Ekonomi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid. *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Sosial*, 5(2), 117–129.
- Maharani, A. P. G., Gamayuni, R. R., & Widiyanti, A. (2022). *Auditor, (3) Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Auditor, . 3(8)*.
- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). *Etika Profesional , Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kualitas Auidt*. 8(2), 171–182.
- Mulyadi. (2017). *Auditing*. Salemba Empat.
- Nahak, L. A., Yulianti, E. B., & Erawati, D. (2025). *Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan*. 12–22.
- Natita, R. K., & Siraz, R. (2025). Artificial Intelligence Dalam Prosedur Audit Sebuah Systematic Literature Review. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 7(2), 173–185.
- Nesya, A., Maharani, D., Rahayu, M., & Utami, N. E. (2025). Pengaruh Kompetensi , Independensi , dan Pemanfaatan Digitalisasi Teknologi Informasi dalam Audit Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 8, 181–189.
- Perawati, Y. C., Safriliana, R., & Sihwahjoeni. (2024). Kinerja Audit Melalui Kualitas Audit: Independensi, Profesionalisme, Dan Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 4, 114–130.

- Putri, H. (2024). *Pengaruh Pengalaman Auditor , Locus Of Control Dan Kompleksitas Tugas*. [Http://Repository.Umsu.Ac.Id/Handle/123456789/24092](http://Repository.Umsu.Ac.Id/Handle/123456789/24092)
- Rahmatika, H. A. O., & Priyawan, S. (2025). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor Dan Time Audit Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi Dan Perbankan*, 06, 9–17.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems*. Pearson Education.
- Safira, D., & Kuntadi, C. (2024). *Pengaruh teknologi informasi, independensi auditor dan profesionalisme terhadap kinerja auditor*. 2(4).
- Sari, D. E., Aini, H., Dona, E. M., & Yulitiawati. (2024). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu (Oku). *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7, 8142–8150.
- Sari, N. M. D., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(2), 1115–1141.
- Setiono, E., & Widaryanti. (2023). Penerapan Teknologi Informasi dan Profesionalisme dalam Meningkatkan Kinerja Auditor KAP Kota Semarang. *SOLUSI : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 21, 75–83.
- Sihombing, J. J., & Firmansyah, A. (2025). *Pengaruh Kompetensi , Profesionalisme , Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Teknologi Informasi Sebagai Pemoderasi*. 9(1), 270–281.
- Sipayung, B. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Auditor Yang Dimediasi Oleh Kualitas Kehidupan Kerja Pemeriksa Bpk Perwakilan Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmiah Indonesia P-ISSN: 2541-0849*, 7(4).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sutarman. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Bumi Aksara.
- Wahidi, U., Hardi, H., & Safitri, D. (2020). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya organisasi Terhadap Kinerja Auditor : Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(2), 218–238.
- Widiyati, D., & Jauhamsyah, Z. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Auditor, dan Work from Home terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 6(1), 41–56.
- Wulandari, R., & Prasetya, E. R. (2020). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat). *Journal Systems UNPAM*, 1, 202–217.
- Zukhruf, & Annisa, N. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (studi empiris pada KAP di DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi*, 1–20.

Lampiran 1: Kuesioner**KUESIONER PENELITIAN PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Auditor Kantor Kantor
Akuntan Publik di Kota Medan

Di tempat

Dengan Hormat Perkenalkan nama saya Siti Khadijah dengan NPM 2205170141, merupakan mahasiswa Program Studi Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediaanya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir pada Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya mohon untuk kesediaan Bapak/Ibu dalam membantu saya mengisi kuesioner ini, Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Bapak/Ibu dalam kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Bapak/ Ibu saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/ Ibu untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

Siti Khadijah

Identitas Responden

- Nama Responden :
- Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
- Umur : <25 tahun 36-55 tahun
 25-35 tahun >55 tahun
- Pendidikan Terakhir : D3 S3
 S1
 S2
- Jabatan : Auditor Junior Manager
 Auditor Senior Supervisor
- Lama Bekerja : 1-3 tahun
 3-10 tahun
 >10 tahun

Cara Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberikan tanda (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan Bapak/Ibu/Saudara/i. setiap pernyataan mengharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Skor/nilai jawaban adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Singkatan | Skor |
|---------------------|-----------|------|
| Sangat Tidak Setuju | STS | 1 |
| Tidak Setuju | TS | 2 |
| Kurang Setuju | KS | 3 |
| Sangat Setuju | S | 4 |
| Setuju | SS | 5 |

Kuesioner Variabel Kinerja Auditor (Y)

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|------------------------------------|--|---------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| Indikator : Kuantitas Kerja | | | | | | |
| 1 | Sebagai seorang auditor, saya memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pekerjaan yang telah ditentukan. | | | | | |
| 2 | Sebagai seorang auditor, hasil pekerjaan saya memenuhi target yang telah ditentukan dalam program audit. | | | | | |
| 3 | Sebagai seorang auditor, saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari target dengan tidak mengabaikan kualitas. | | | | | |
| Indikator : Kualitas Kerja | | | | | | |
| 4 | Hasil audit yang saya kerjakan sesuai dengan standar yang berlaku. | | | | | |
| 5 | Dengan banyaknya pemeriksaan yang telah saya lakukan, saya mampu meningkatkan produktivitas saya. | | | | | |
| 6 | Saya selalu memberikan pendapat dan rekomendasi yang tepat berdasarkan hasil audit. | | | | | |
| Indikator : Ketepatan Waktu | | | | | | |
| 7 | Saya mampu mengatur waktu kerja dengan baik dalam proses audit. | | | | | |
| 8 | Sebagai seorang auditor, saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. | | | | | |

Sumber : Dewi (2021)

Kuesioner Variabel Kompetensi Auditor (X1)

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|---|---|---------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| Indikator : Pengetahuan | | | | | | |
| 1 | Setiap akuntan publik harus memahami dan melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan Standart Akuntan Keuangan (SAK) DAN Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang relevan. | | | | | |
| 2 | Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu memahami kondisi pendidikan klien. | | | | | |
| 3 | Saya memahami tahapan-tahapan dalam proses audit secara menyeluruh. | | | | | |
| 4 | Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal. | | | | | |
| 5 | Selain Pendidikan formal, untuk melakukan audit, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya dibidang audit. | | | | | |
| Indikator : Keterampilan Profesional | | | | | | |
| 6 | Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan. | | | | | |
| 7 | Semakin banyak jumlah klien yang saya audit, menjadikan audit yang saya lakukan semakin lebih baik. | | | | | |
| 8 | Saya mampu beradaptasi dengan berbagai kondisi dan jenis klien. | | | | | |
| 9 | Saya mampu memberikan pertimbangan professional dalam pengambilan keputusan audit. | | | | | |

Sumber: Zukhruf (2020)

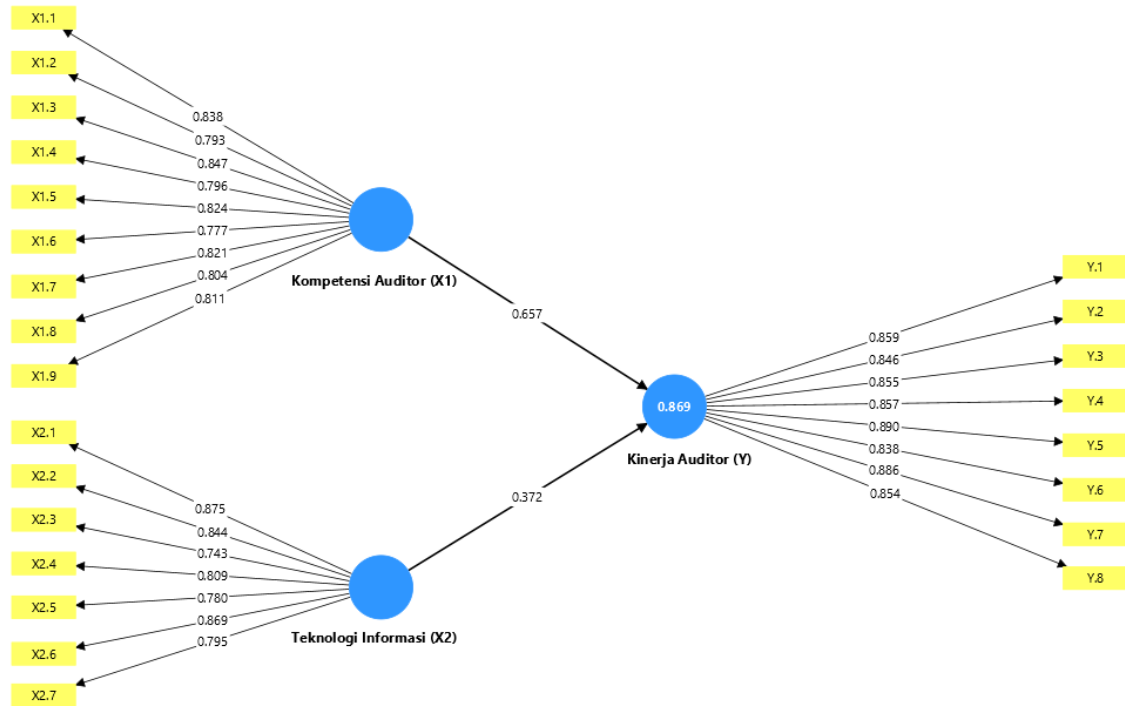
Kuesioner Variabel Teknologi Informasi (X2)

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|---|--|---------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| Indikator : Kecepatan (<i>Speed</i>) | | | | | | |
| 1 | Teknologi informasi yang digunakan di KAP membantu mempercepat proses pelaksanaan audit. | | | | | |
| 2 | Teknologi informasi memungkinkan auditor memperoleh dan mengolah data audit secara real-time. | | | | | |
| Indikator : Konsistensi (<i>Consistency</i>) | | | | | | |
| 3 | Teknologi informasi mengurangi perbedaan hasil audit yang disebabkan oleh <i>human error</i> . | | | | | |
| Indikator : Ketepatan (<i>Precision</i>) | | | | | | |
| 4 | Teknologi informasi meningkatkan ketepatan perhitungan dan pengolahan data audit. | | | | | |
| 5 | Teknologi informasi membantu meminimalkan kesalahan dalam penyajian data audit. | | | | | |
| Indikator : Keandalan (<i>Reability</i>) | | | | | | |
| 6 | Teknologi informasi yang digunakan dapat diandalkan dalam mendukung proses audit. | | | | | |
| 7 | Teknologi informasi menyediakan sistem cadangan (<i>backup</i>) yang mendukung keamanan dan ketersediaan data audit. | | | | | |

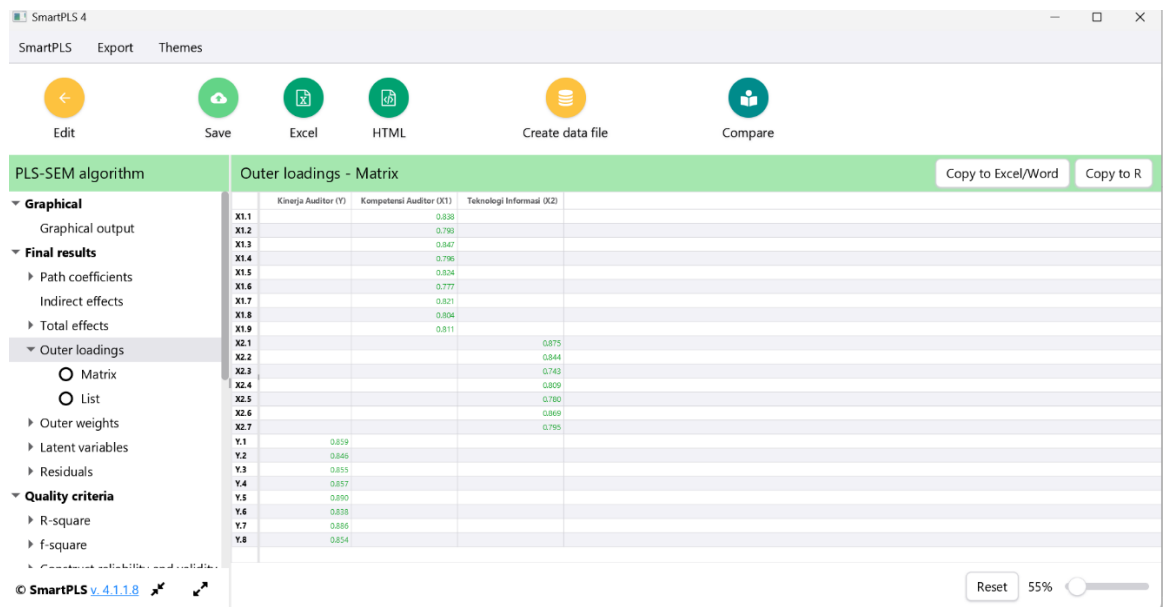
Sumber: (Kanivia et al., 2024)

HASIL UJI SMART PLS OLAH DATA KUESIONER

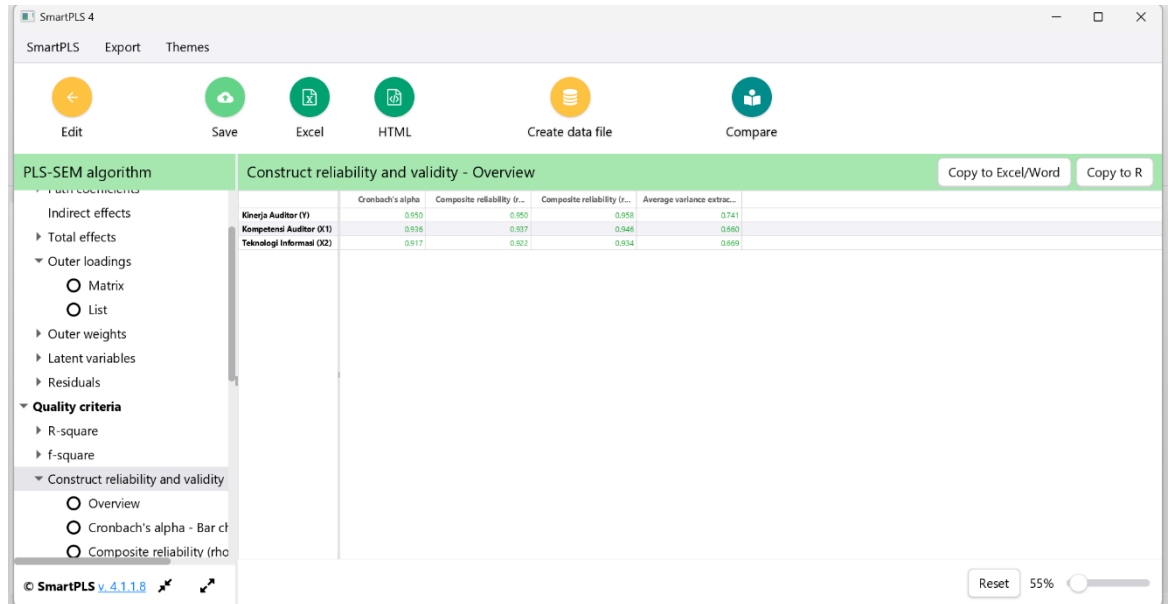
Outerloading



Uji Validitas



Uji Reabilitas



SmartPLS 4

SmartPLS Export Themes

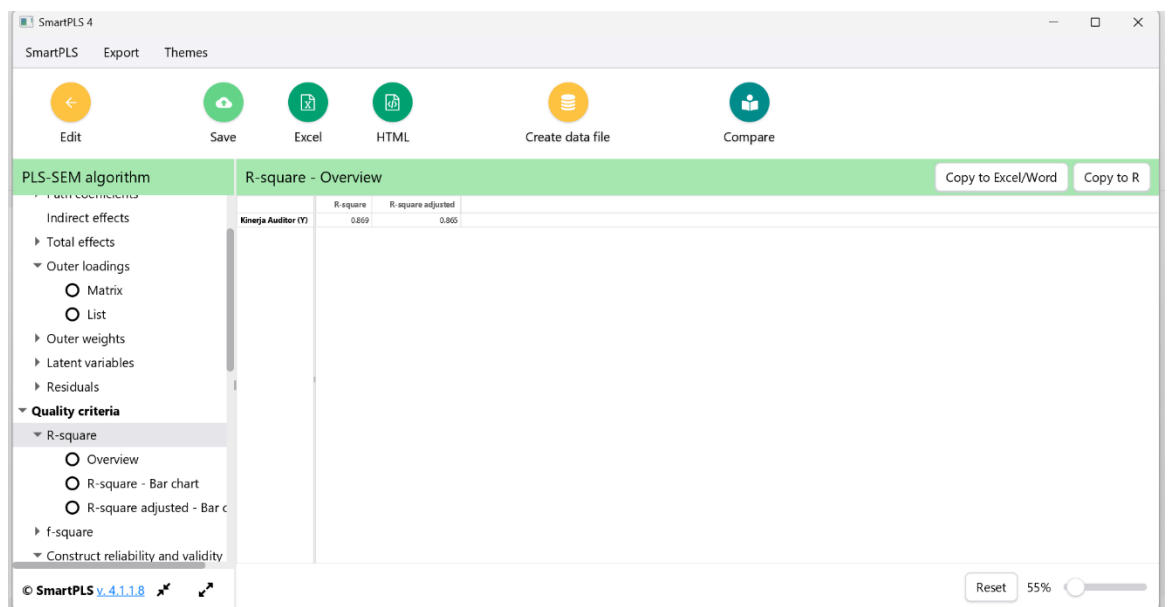
Edit Save Excel HTML Create data file Compare

PLS-SEM algorithm Construct reliability and validity - Overview [Copy to Excel/Word](#) [Copy to R](#)

| | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho) | Composite reliability (rho) | Average variance extrac... |
|--------------------------|------------------|-----------------------------|-----------------------------|----------------------------|
| Kinerja Auditor (Y) | 0.950 | 0.950 | 0.958 | 0.741 |
| Kompetensi Auditor (X1) | 0.938 | 0.937 | 0.946 | 0.660 |
| Teknologi Informasi (X2) | 0.917 | 0.922 | 0.934 | 0.699 |

© SmartPLS v.4.1.1.8 [Reset](#) 55%

R-Square



SmartPLS 4

SmartPLS Export Themes

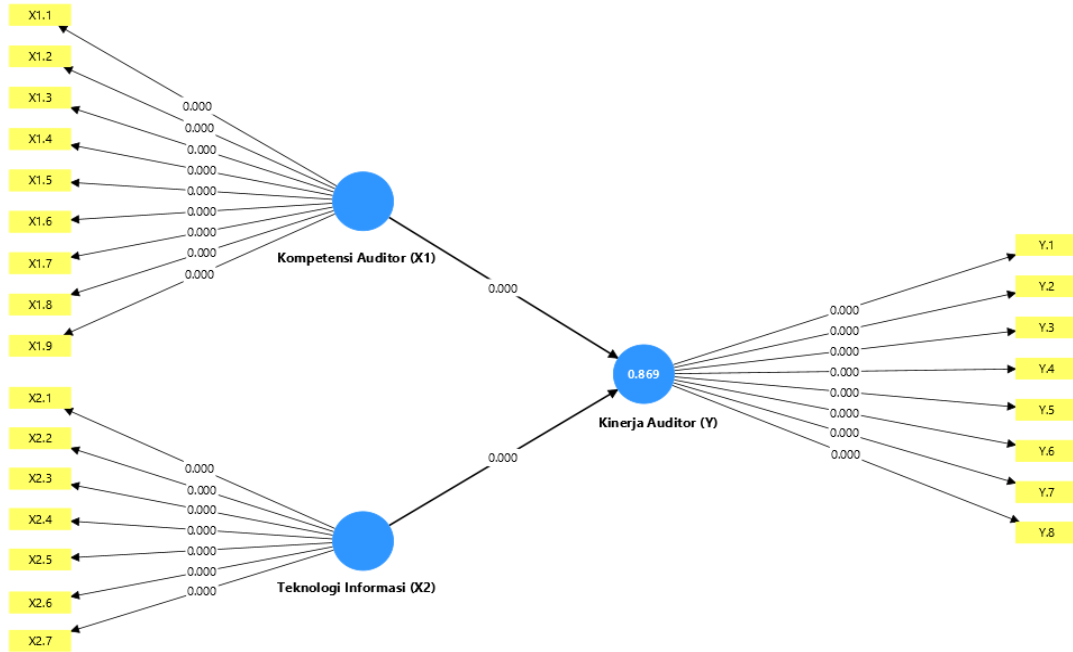
Edit Save Excel HTML Create data file Compare

PLS-SEM algorithm R-square - Overview [Copy to Excel/Word](#) [Copy to R](#)

| | R-square | R-square adjusted |
|---------------------|----------|-------------------|
| Kinerja Auditor (Y) | 0.669 | 0.805 |

© SmartPLS v.4.1.1.8 [Reset](#) 55%

Output Bootstrapping



Hasil Hipotesis Pengaruh Langsung

The screenshot shows the 'Total effects - Mean, STDEV, T values, p values' section of the SmartPLS 4 software. The table below summarizes the results for the direct effects:

| | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (ST...) | T statistics (O/STDEV) | P values |
|---|---------------------|-----------------|----------------------------|------------------------|----------|
| Kompetensi Auditor (X1) -> Kinerja Auditor (Y) | 0.657 | 0.660 | 0.071 | 9.280 | 0.000 |
| Teknologi Informasi (X2) -> Kinerja Auditor (Y) | 0.372 | 0.370 | 0.072 | 5.192 | 0.000 |

| Responden | Teknologi Informasi (X2) | | | | | | | Total |
|-----------|--------------------------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 6 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 26 |
| 9 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 18 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 32 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 34 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 21 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 29 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 34 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 31 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 37 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 40 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 44 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 45 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 46 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 29 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 26 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 55 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 56 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 57 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 58 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 59 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 29 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 63 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 664 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/10/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 23/10/2025

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siti Khadijah
NPM : 2205170141
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Perkembangan teknologi menuntut auditor untuk mampu menggunakan teknik audit berbantuan komputer agar proses pemeriksaan lebih efisien dan akurat. Namun, tidak semua auditor memiliki kompetensi yang memadai sehingga dapat memengaruhi kinerja auditor. Selain itu, pengalaman audit dan skeptisisme profesional berperan penting dalam meningkatkan kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan (fraud). Auditor yang kurang berpengalaman atau tidak cukup skeptis berpotensi gagal menemukan indikasi kecurangan atau penyimpangan. Di sisi lain, faktor audit tenure yang terlalu lama dan adanya tekanan dari klien dapat menurunkan independensi auditor dan berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana faktor-faktor tersebut memengaruhi kinerja dan kualitas hasil audit.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor
2. Pengaruh Pengalaman Audit dan Skeptisisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud
3. Pengaruh Audit Tenure dan Tekanan Klien terhadap Kualitas Audit

Objek/Lokasi Penelitian : KAP di Kota Medan, Inspektorat, Perusahaan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 664/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/10/2025

| | |
|-------------------------------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Siti Khadijah |
| NPM | : 2205170141 |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Konsentrasi | : Akuntansi Pemeriksaan |
| Tanggal Pengajuan Judul | : 23/10/2025 |
| Nama Dosen pembimbing ^{*)} | : Yusneni Afrita Nasution, S.E., M.Si (30 Oktober 2025) <i>sp</i> |
| Judul Disetujui ^{**)} | : Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan |

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Medan,

Dosen Pembimbing

Keterangan:
*) Dusi oleh Pimpinan Program Studi
**) Dusi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 18 Sya'ban 1447 H
06 Februari 2026M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|--|--|--|--|
| S | I | T | I | | K | H | A | D | I | J | A | H | | | | | | | |
|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|--|--|--|--|

NPM :

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 2 | 2 | 0 | 5 | 1 | 7 | 0 | 1 | 4 | 1 | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

Tempat.Tgl. Lahir :

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|--|---|---|--|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|--|--|
| M | E | D | A | N | | 2 | 1 | | M | A | R | E | T | | 2 | 0 | 0 | 2 | | |
|---|---|---|---|---|--|---|---|--|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|--|--|

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|--|--|--|--|--|--|
| J | L | | P | L | A | T | I | N | A | | I | I | I | A | | | | | | |
|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|--|--|--|--|--|--|

Tempat Penelitian :

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|
| K | A | N | T | O | R | | A | K | U | N | T | A | N | | | | | | | | |
| P | U | B | L | I | K | | | | | | | | | | | | | | | | |

Alamat Penelitian :

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| K | O | T | A | | M | E | D | A | N | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|


Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:


1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

RP

(Nabilla D. Aginta)

Wassalam
Pemohon


(SITI KHADIJAH)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[i umsumedan](#)

[t umsumedan](#)

[v umsumedan](#)

Nomor : 420/II.3.AU/UMSU-05/F/2026
Lampiran : -
Perihal : **Izin Pra Riset**

Medan, 18 Sya'ban 1447 H
06 Februari 2026 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan Pra Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Siti Khadijah
Npm : 2205170141
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal



Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA
 Nomor : 420/TGS/II.3.AU/UMSU-05/F/2026

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 3 Desember 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Siti Khadijah
 N P M : 2205170141
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Dosen Pembimbing : Yusneni Afrita Nasution, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **06 Februari 2027**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 18 Sya'ban 1447 H
 06 Februari 2026 M



Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
 NIDN. 0107087801

Tembusan :

1. Pertinggal

**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17/2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 12 Maret 2026

No. : 023/SK/KAP-FM/III/2026
Hal : **Surat Izin Riset**

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 420/II.3.AU/UMSU-05/F/2026 tanggal 06 Februari 2026 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Siti Khadijah
NIM : 2205170141
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor Pada KAP di Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP/Hp. 082273270115
e-mail : pancawasissekarangun@gmail.com / kapmlian.blogspot.com

Medan, 16 Maret 2026

SURAT KETERANGAN

Dengan Hormat,

Bersama Surat ini, Kami Memberitahukan bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama : Siti Khadijah
NIM : 2205170141
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Kompetensi Auditor dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.

Hormat Saya,
Auditor

Panca Wasis

Medan, 11 Maret 2026

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Tempat

Dengan hormat

Sehubungan dengan surat tanggal 11 Maret 2026 perihal permohonan izin riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini:

Nama : Siti Khadijah

NPM : 2205170141

Judul Skripsi : "Pengaruh Kompetensi Auditor dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan".

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak dan Rekan Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami

Kantor Akuntan Publik
Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak dan Rekan



(Tengku Salim)



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 25 Februari 2026* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Siti Khadijah*
 NPM. : *2205170141*
 Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 21 Maret 2002*
 Alamat Rumah : *Jl. Platina III A Kel. Titi Papan Kec. Medan Deli*
 Judul Proposal : *Pengaruh Kompetensi Auditor dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

| Item | Komentar |
|-------------------|--|
| <i>Judul</i> | |
| <i>Bab I</i> | <i>Perjelas fenomena . Perbaiki identifikasi masalah.</i> |
| <i>Bab II</i> | <i>Perbaiki kerangka konseptual.</i> |
| <i>Bab III</i> | <i>Lakukan uji coba kuisioner.</i> |
| <i>Lainnya</i> | <i>hindari kutipan dalam kutipan.</i> |
| <i>Kesimpulan</i> | <input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

Medan, 25 Februari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Yusneni Afrifa Nasution, SE., M.Si

Pemanding

Prof. Dr. Widia Astuti, S.E., M.Si., Ak., CA.,
QIA., CPA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 25 Februari 2026* menerangkan bahwa:

Nama : Siti Khadijah
NPM : 2205170141
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 21 Maret 2002
Alamat Rumah : Jl. Platina III A Kel. Titi Papan Kec. Medan Deli
Judul Proposal : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Yusneni Afrita Nasution, SE., M.Si*

Medan, 25 Februari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Haliz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Yusneni Afrita Nasution, SE., M.Si

Pembanding

Prof. Dr. Widia Astuti, S.E., M.Si., Ak., CA.,
QIA., CPA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si
NIDN : 0118127401

24/01-2026



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Siti Khadijah
 NPM : 205170141
 Dosen Pembimbing : Yusneni Afrita Nasution, SE., M.Si
 Program Studi : Akutansi
 Konsentrasi : Pemeriksaan
 Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|---------------------------------------|--|----------|-------------|
| Bab 1 | Revisi fenomena & latar belakang masalah | 30/02-26 | |
| Bab 2 | Revisi Teori & penelitian terdahulu | 03/02-26 | |
| Bab 3 | Revisi Metodologi penelitian | 11/02-26 | |
| Daftar Pustaka | Gunakan referensi terbaru & mendelay. | 13/02-26 | |
| Instrumen Pengumpulan Data Penelitian | Gunakan data terbaru | 13/02-26 | |
| Persetujuan Seminar Proposal | Ace Seminar proposal | 13/02-26 | |

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Muhammad Shareza Hafiz, SE., M.Acc.)

Medan, Februari 2026

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Yusneni Afrita Nasution, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/AK.Pp/PT/III/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [i umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [t umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [y umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 1392/II.3.AU/UMSU-05/F/2026
 Lamp. :
 Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 18 Syawwal 1447 H
 06 April 2026 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
 Kota Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V**, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Siti Khadijah
 N P M : 2205170141
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
 NIDN. 0107087801

Tembusan :
 1. Pertinggal

**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17/2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 09 April 2026

No. : 007/SK/KAP-FM/IV/2026
Hal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian**
Kepada Yth : Dr. Radiman, SE., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jalan Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa/i di bawah ini :

Nama : Siti Khadijah
NIM : 2205170141
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data-data yang tersedia di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin untuk penyerahan skripsi dengan judul "**Pengaruh Kompetensi Auditor dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor pada KAP di Kota Medan.**"

Hormat kami,

**Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN**


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

MAHADI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Siti Khadijah
NPM : 2205170141
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 21 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl. Platina 3 A Gg. Kel.Rukin Medan
Program Studi : Akuntansi
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : khadijahhh717@gmail.com
HP : 0822-5169-9422

2. Nama Orang Tua
Ayah : Irawan
Ibu : Indri Yani Panjaitan

3. Jenjang Pendidikan
 - MIS AN-Nur Prima Medan Tamat Tahun 2014
 - SMP Negeri 25 Medan Tamat Tahun 2017
 - MAN 4 Medan Tamat Tahun 2020
 - Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dari Tahun 2022 s.d sekarang.

Medan, April 2026

Hormat Saya



Siti Khadijah